

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan



PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	118	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	120	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	121	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	122	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	123	Schedule V : Investment in Subsidiaries and Associates

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director
 Nama/Name	 : Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor / Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-80648596
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</p> <p>2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</p> <p>b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2016/ March 28, 2016

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

  (H. B. L. Mantiri)	 (Sjeniwati Gusman)
--	--

Laporan Auditor Independen

No. GA116 0288 MAP AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0288 MAP AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015, PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, in 2015, PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries adopted several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Mitra Adiperkasa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

28 Maret 2016/March 28, 2016

		31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 *) Rp'000	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) Rp'000
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	503.892.183	512.671.885	368.507.432
Aset keuangan lainnya	6	3.598.396	-	7.138
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	40	107.995	21.692	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.017.869 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 2.024.833 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 1.729.387 ribu pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013		334.276.074	359.148.616	302.839.233
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	8,40	2.944.253	1.509.883	-
Pihak ketiga		230.674.520	135.342.553	112.067.375
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 40.475.320 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 38.257.495 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 14.296.900 ribu pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	3.356.489.015	3.203.403.386	2.941.755.330
Uang muka		252.234.422	201.746.113	213.533.421
Pajak dibayar dimuka	10	523.141.980	289.833.534	107.178.408
Biaya dibayar dimuka	11	488.785.492	458.357.978	417.799.413
Instrumen keuangan derivatif	36	57.929	-	-
Jumlah Aset Lancar		5.696.202.259	5.162.035.640	4.463.687.750
ASET TIDAK LANCAR				
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	11	116.433.933	87.689.336	79.147.998
Investasi pada entitas asosiasi	12	186.505.605	93.905.298	22.028.203
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	74.915.582	65.512.424	51.265.800
Aset pajak tangguhan - bersih	35	62.998.208	37.464.494	18.803.818
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.867.211 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 66.234.507 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 61.752.186 ribu pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	13	235.752.277	87.473.732	90.781.744
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.036.726.521 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 2.639.724.790 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.192.972.669 ribu pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	14	2.437.927.851	2.548.205.866	2.509.203.188
Biaya lisensi yang ditangguhkan		90.723.135	60.994.569	59.916.218
Uang jaminan		296.451.075	264.125.832	233.864.826
Uang muka pembelian aset tetap		246.610.116	240.287.771	226.530.399
Goodwill - bersih	15	38.410.860	52.964.781	52.964.781
Lain-lain		3.667	148.094	342.034
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.786.732.309	3.538.772.197	3.344.849.009
JUMLAH ASET		9.482.934.568	8.700.807.837	7.808.536.759

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents	
Other financial assets	
Trade accounts receivable	
Related parties	
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,017,869 thousand as of December 31, 2015, Rp 2,024,833 thousand as of December 31, 2014 and Rp 1,729,387 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013	
Other accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 40,475,320 thousand as of December 31, 2015, Rp 38,257,495 thousand as of December 31, 2014 and Rp 14,296,900 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013	
Advances	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
Derivative financial instruments	
Total Current Assets	

NON-CURRENT ASSETS

Long-term portion of prepaid rent	
Investments in associates	
Other financial assets - non-current	
Deferred tax assets - net	
Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 70,867,211 thousand as of December 31, 2015, Rp 66,234,507 thousand as of December 31, 2014 and Rp 61,752,186 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013	
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,036,726,521 thousand as of December 31, 2015, Rp 2,639,724,790 thousand as of December 31, 2014 and Rp 2,192,972,669 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013	
Deferred license fees	
Refundable deposits	
Advances for purchases of property, plant and equipment	
Goodwill - net	
Others	
Total Non-current Assets	

TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 *) Rp'000	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	16	790.482.295	1.281.280.427	1.411.101.552	Bank loans
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	40	17.244.160	17.788.572	16.125.281	Related party
Pihak ketiga		1.138.336.837	1.135.824.352	1.188.886.742	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8,40	2.194.410	1.216.590	221.700	Related parties
Pihak ketiga	18	608.688.650	571.006.124	624.519.638	Third parties
Utang pajak	19	146.441.913	117.804.762	100.172.253	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		235.374.393	249.856.392	213.072.289	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		204.694.930	180.897.692	123.280.536	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	20	145.940.267	233.245.334	246.909.091	Bank loans
Obligasi	21	-	52.625.231	68.743.732	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan		289.866	289.620	458.467	Finance lease obligations
Lain-lain		-	-	1.302.723	Others
Instrumen keuangan derivatif	36	847.395	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.290.535.116	3.841.835.096	3.994.794.004	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	20	239.113.273	422.571.731	555.369.570	Bank loans
Obligasi	21	2.480.033.605	1.435.308.965	491.850.270	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan		82.260	378.293	677.339	Finance lease obligations
Lain-lain		-	-	28.563	Others
Uang jaminan penyewa		10.564.688	10.361.161	9.980.701	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	425.870.172	391.247.024	305.896.162	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	37.818.937	43.592.414	43.016.301	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		24.005.949	22.675.164	22.279.667	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.217.488.884	2.326.134.752	1.429.098.573	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.508.024.000	6.167.969.848	5.423.892.577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	23	830.000.000	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	(6.589.949)	(6.589.949)	(6.589.949)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	25	-	66.706.672	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	12	15.618.263	-	-	Difference due to change in equity of associate
Penghasilan komprehensif lain		(48.305.100)	(86.716.553)	(52.688.549)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	42a	507.933.472	-	-	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	46.000.000	46.000.000	41.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.651.102.058	1.613.768.135	1.572.907.126	Unappropriated
Jumlah		2.995.758.744	2.463.168.305	2.384.628.628	Total
Dikurangi saham treasuri - 6.308.200 saham	27	(20.863.387)	-	-	Less treasury shares - 6,308,200 shares
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.974.895.357	2.463.168.305	2.384.628.628	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	28	15.211	69.669.684	15.554	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.974.910.568	2.532.837.989	2.384.644.182	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.482.934.568	8.700.807.837	7.808.536.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 Rp'000	Catatan/ Notes	2014 *) Rp'000	
PENDAPATAN		29,40		REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	11.620.751.764		10.673.929.378	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.124.435.173		1.065.376.263	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	80.062.414		74.691.126	Rent and service revenues
Lain-lain	7.549.092		8.109.746	Others
PENDAPATAN BERSIH	12.832.798.443		11.822.106.513	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN				COST OF GOODS SOLD AND DIRECT
BEBAN LANGSUNG	7.050.083.645	30	6.352.461.274	COST
LABA KOTOR	5.782.714.798		5.469.645.239	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.422.164.959)	31	(4.153.662.434)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(837.947.040)	32	(784.668.220)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(399.287.490)	33	(381.856.736)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(32.441.016)		15.356.987	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(31.335.637)	13,14	(30.737.530)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(25.944.648)	12	6.738.903	Equity in net income/loss of associates
Beban pajak final	(20.488.372)	34	(20.594.208)	Final tax expense
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	89.067.646	38	50.522.507	Gain on disposals of subsidiaries
Penghasilan bunga	11.287.784		5.753.999	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	34.628.060	15,36	1.195.319	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	148.089.126		177.693.826	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(162.209.031)		(103.486.340)	Current tax
Pajak tangguhan	44.214.975		4.000.158	Deferred tax
Jumlah	(117.994.056)		(99.486.182)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	30.095.070		78.207.644	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	31.553.672		(38.305.959)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6.857.781		5.112.372	Foreign currency translation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	38.411.453		(33.193.587)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.506.523		45.014.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	37.333.923		79.061.009	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(7.238.853)	28	(853.365)	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	30.095.070		78.207.644	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	75.745.376		45.033.005	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(7.238.853)		(18.948)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	68.506.523		45.014.057	Total Comprehensive Income for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		37		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	23		48	Basic
Dilusian	(5)		-	Diluted

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp'000	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp'000	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associate Rp'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury shares Rp'000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp'000	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation Rp'000	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation Rp'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000								
Saldo per 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)	830.000.000	(6.589.949)	-	-	(7.461.039)	-	-	41.000.000	1.570.919.340	-	2.427.868.352	15.554	2.427.883.906	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian	2	-	-	-	-	(45.227.510)	-	-	1.987.786	-	(43.239.724)	-	(43.239.724)	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	830.000.000	(6.589.949)	-	-	(7.461.039)	(45.227.510)	-	41.000.000	1.572.907.126	-	2.384.628.628	15.554	2.384.644.182	Balance as of January 1, 2014 after restated
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	25	-	-	66.706.672	-	-	-	-	-	-	66.706.672	69.673.078	136.379.750	Partial disposal of interest in a subsidiary
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)	Cash dividends
Cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *)	-	-	-	-	5.112.372	(39.140.376)	-	-	79.061.009	-	45.033.005	(18.948)	45.014.057	Total comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2014	830.000.000	(6.589.949)	66.706.672	-	(2.348.667)	(84.367.886)	-	46.000.000	1.613.768.135	-	2.463.168.305	69.669.684	2.532.837.989	Balance as of December 31, 2014
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	25,38	-	-	(66.706.672)	-	-	-	-	-	-	(66.706.672)	(69.654.330)	(136.361.002)	Partial disposal of interest in a subsidiary
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	12	-	-	-	15.618.263	-	-	-	-	-	15.618.263	-	15.618.263	Change in equity of an associate
Premi kontrak Opsi	42a	-	-	-	-	-	507.933.472	-	-	-	507.933.472	-	507.933.472	Premium of Option contract
Saham treasuri	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.863.387)	(20.863.387)	-	(20.863.387)	Treasury shares
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.857.781	31.553.672	-	-	37.333.923	-	75.745.376	(7.238.853)	68.506.523	Total comprehensive income for the year
Dilusi kepemilikan saham entitas anak	28,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.238.710	7.238.710	Dilution of share in a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2015	830.000.000	(6.589.949)	-	15.618.263	4.509.114	(52.814.214)	507.933.472	46.000.000	1.651.102.058	(20.863.387)	2.974.895.357	15.211	2.974.910.568	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.895.077.722	11.789.085.527	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.732.739.791)	(1.645.779.622)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(10.192.855.278)	(9.317.730.204)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	969.482.653	825.575.701	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.165.426	3.423.772	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(353.254.681)	(369.147.172)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(363.296.685)	(266.243.423)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	255.096.713	193.608.878	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14.975.164	10.347.721	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan dividen tunai	14.000.000	12.000.000	Cash dividends received
Penerimaan bunga	11.287.784	5.753.999	Interest received
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(1.000)	-	Placements of investments in associates
Penempatan aset keuangan lainnya	(2.690)	(10.854.766)	Placements of other financial assets
Perolehan properti investasi	(1.579.728)	(1.500.064)	Acquisitions of investment properties
Penempatan uang jaminan	(28.692.339)	(37.964.831)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(34.238.828)	(140.101.597)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(36.302.363)	(3.481.368)	Additions to deferred license fees
Perolehan aset tetap	(590.074.694)	(496.783.254)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan properti investasi	-	77.274	Proceeds from sales of investment properties
Penerimaan hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	56.825.000	Proceeds from partial disposal of interest in a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(650.628.694)	(605.681.886)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	3.067.547.143	4.367.552.069	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.500.000.000	1.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank jangka panjang	60.000.000	100.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi	2.337.380	2.106.998	Increase of accounts receivable from and payable to related parties
Pembayaran biaya emisi obligasi	(84.000)	(7.036.126)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran biaya transaksi	(500.000)	(1.000.000)	Payments of transaction cost
Perolehan saham treasury	(20.863.387)	-	Purchases of treasury shares
Pembayaran pokok obligasi	(53.000.000)	(69.000.000)	Payments of bonds principal
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(126.713.779)	(134.096.852)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(331.421.333)	(246.912.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(3.558.345.275)	(4.497.373.194)	Payments of bank loans
Penerimaan setoran modal entitas anak dari pemegang saham lainnya	-	79.555.000	Additional capital contribution of a subsidiary from other stockholders
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-	(1.331.286)	Payments of other long-term debt
Pembayaran dividen tunai	-	(33.200.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	538.956.749	559.264.609	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	143.424.768	147.191.601	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	512.671.885	368.507.432	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.942.220)	178.539	Effect of foreign exchange rate changes
Penurunan kas dan setara kas akibat pelepasan entitas anak	(150.262.250)	(3.205.687)	Decrease in cash and cash equivalents due to disposal of subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	503.892.183	512.671.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0936159 tanggal 1 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.900 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 22.446 dan 23.367 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 22 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0936159 dated June 1, 2015.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,900 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 22,446 and 23,367 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2015 and 2014 consist of the following:

31 Desember/December 31,			
		2015	2014
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris			Independent Vice President
Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Commissioner
Komisaris	Agus Gozali	Agus Gozali	Commissioners
	Handaka Santosa	Handaka Santosa	
	Prakoso Eko Setyawan Himawan	Prakoso Eko Setyawan Himawan	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Independen	Johanes Ridwan	Johanes Ridwan	Independent Director
Direktur	Susiana Latif	Susiana Latif	Directors
	Sjениwati Gusman	Sjениwati Gusman	
	Michael David Capper	Michael David Capper	
	Hendry Hasiholan Batubara	Hendry Hasiholan Batubara	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana	Wahyu Septiana	Members
	Imam Sugiarto	Imam Sugiarto	
Sekretaris Perusahaan	Fetty Kwartati	Fetty Kwartati	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Jeanne Widjaja	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2015, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Service Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		(%)			2015	2014 *****
					Rp'juta/million	Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	336.250	370.842
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	542.273	535.650
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	69.478	66.233
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	121.270	110.501
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Carter's OshKosh B'gosh 'dan/and Blanco			2001	325.347	338.252
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	148.195	106.390
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,17	99,17			
Tidak langsung/Indirect *)		0,83	0,83			
PT Putra Agung Lestari ("PAL") ****)	Payless Shoesource			2011	196.912	161.144
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		2015	2014		2015	2014 *****)
					Rp/juta/million	Rp/juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	145.196	124.833
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	114.401	103.740
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	61.281	57.254
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	Payless Shoesource			2011	292	11.976
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	Payless Shoesource			2011	1.632	20.691
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	4.966	7.300
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")	Alpure, H2O dan/and Crabtree & Evelyn			2013	12.665	17.619
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Brooks Brothers			2012	86.638	78.207
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	105.039	55.343
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	30.253	13.390
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	Penshoppe dan/and Gildan			2012	44.548	40.104
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	Camaieu			2013	30.677	30.111
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA") (dahulu/ formerly PT Toya Roda Utama ("TRU"))	MAPemall.com			2015	24.609	24.989
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	96.290	82.651
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	13.543	12.517
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	13.513	12.484
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")	-			Belum beroperasi/ Dormant	19.972	19.991
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	2.555.505	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	-			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	-			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	-			Belum beroperasi/ Dormant	1.770	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	-			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		2015	2014		2015	2014 *****)
					Rp/juta/million	Rp/juta/million
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Sogo	99,00 1,00	99,00 1,00	1989	2.281.886	2.067.717
PT Java Retailindo ("JR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Lotus	100,00	100,00	2000	82.311	90.741
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Debenhams	99,99 0,01	99,99 0,01	2004	181.911	176.529
PT Panen Selaras Intibuna ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Seibu	100,00	100,00	2007	207.276	160.555
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Alun-alun Indonesia	100,00	100,00	2007	33.082	39.806
PT Panen GL Indonesia ("PGI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Galleries Lafayette	100,00	100,00	2013	188.512	234.984
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foodhall	100,00	100,00	2014	299.579	261.476
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Chatter Box	99,98 0,02	99,98 0,02	1997	4.208	7.311
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Starbucks	99,99 0,01	99,99 0,01	2002	699.321	598.488
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Pizza Marzano	99,99 0,01	99,99 0,01	2006	53.720	51.558
PT Sari Burger Indonesia ("SBI") ***) Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Burger King	49,00 -	60,60 -	2007	314.457	236.370
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Cold Stone Creamery	99,99 0,01	99,99 0,01	2007	24.904	25.567
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Krispy Kreme	99,99 0,01	99,99 0,01	2006	20.209	22.634
PT Sari Food Lestari ("SFL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Paul Bakery & Resto	100,00	100,00	2013	39.453	30.566
PT Agung Mandiri Lestari ("AML") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Genki Sushi	100,00	100,00	2013	41.775	12.034
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	9.759	10.247
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Kinokuniya Book Store	100,00	100,00	1999	74.426	69.184
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") ****) Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	- 100,00	99,96 0,04	2001	67.049	67.772
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Sunter Mall	99,99 0,01	99,99 0,01	1994	119.120	105.970

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets**)	
		Percentage of ownership			2015	2014 *****)
		(%)	(%)		Rp/juta/million	Rp/juta/million
Lain-lain/Others						
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.570	3.586
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			2014	53.076	53.214
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/	100.004	100.007
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/	116.397	116.453
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	6.918	26.395
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	79.156	66.141
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	1.943	24.468
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

**) Sebelum eliminasi.

**) Before elimination.

***)) Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 12 Desember 2014 dari Suharyanto, S.H., pengganti Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PCI menjual 45.460 saham SBI kepada QSR Indoburger Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 99,99% menjadi 60,60%.

***)) Based on notarial deed No. 75 dated December 12, 2014 of Suharyanto, S.H., the replacement of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PCI disposed their interest of 45,460 shares in SBI to QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 99.99% to 60.60%.

Berdasarkan akta notaris No. 154 tanggal 26 Juni 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, SBI menerbitkan 65.587 saham baru senilai Rp 65.587 juta yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49% (Catatan 12 dan 38).

Based on notarial deed No. 154 dated June 26, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, SBI issued 65,587 new shares amounting to Rp 65,587 million which was taken part and fully paid by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49% (Notes 12 and 38).

****)) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak.

****)) Change in ownership from the Company to a subsidiary.

*****)) Disajikan kembali (Catatan 2).

*****)) As restated (Note 2).

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) dan MAPV (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) and MAPV (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan memperoleh ijin untuk mendirikan MAPV. Perusahaan mulai melakukan penyetoran modal di MAPV sejak tanggal 18 Nopember 2015.

Pada tanggal 11 Maret 2015, Perusahaan dan PCI mendirikan MAA, yang akan menerima pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan (Catatan 42a).

Pada tanggal 7 Agustus 2014, PLI dan SSA mendirikan SGM.

Pada tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan dan PCI mendirikan MAI.

Pada tanggal 2 Mei 2014, PLI dan PSI mendirikan GIL.

Pada tanggal 5 Maret 2014, PLI dan PSI mendirikan GAS.

On July 8, 2014, the Company got the license to establish MAPV. The Company started paid up the capital stock in MAPV since November 18, 2015.

On March 11, 2015, the Company and PCI established MAA, which will receive the partial spin-off of the Company's Active Business (Note 42a).

On August 7, 2014, PLI and SSA established SGM.

On May 2, 2014, the Company and PCI established MAI.

On May 2, 2014, PLI and PSI established GIL.

On March 5, 2014, PLI and PSI established GAS.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dan mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

Amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income" and require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amandemen PSAK 1 juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Grup telah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan sebagaimana dirinci di bawah ini.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The amendment to PSAK 1 also specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Group has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Group has presented a third statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors as detailed below.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga yang dapat dibantah bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen tersebut, kecuali praduga yang dapat dibantah, pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

Pengaruh atas aset, liabilitas dan ekuitas atas penerapan standar revisi di atas:

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

Impact on assets, liabilities and equity on the application of the above revised standards:

	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	PSAK 46 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pajak dibayar dimuka	107.949.309	-	(770.901)	107.178.408	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	417.028.512	-	770.901	417.799.413	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	22.161.733	(133.530)	-	22.028.203	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - bersih	18.433.099	370.719	-	18.803.818	Deferred tax assets - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	249.256.065	56.640.097	-	305.896.162	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	56.179.485	(13.163.184)	-	43.016.301	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas					Equity
Penghasilan komprehensif lain	(7.461.039)	(45.227.510)	-	(52.688.549)	Other comprehensive income
Saldo laba	1.611.919.340	1.987.786	-	1.613.907.126	Retained earnings

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	PSAK 46 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pajak dibayar dimuka	290.319.454	-	(485.920)	289.833.534
Biaya dibayar dimuka	457.872.058	-	485.920	458.357.978
Investasi pada entitas asosiasi	93.499.084	406.214	-	93.905.298
Aset pajak tangguhan - bersih	23.237.409	14.227.085	-	37.464.494
Liabilitas imbalan pasca kerja	290.399.022	100.848.002	-	391.247.024
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	53.206.516	(9.614.102)	-	43.592.414
Ekuitas				
Penghasilan komprehensif lain	(2.348.667)	(84.367.886)	-	(86.716.553)
Saldo laba	1.652.801.796	6.966.339	-	1.659.768.135
Kepentingan non-pengendali	68.868.738	800.946	-	69.669.684

Pengaruh atas jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atas penerapan standar revisi di atas:

Impact on total comprehensive income for the year ended December 31, 2014 on the application of the above revised standards:

2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	PSAK 46 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Beban umum dan administrasi	(791.202.938)	6.534.718	-	(784.668.220)
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	6.664.837	74.066	-	6.738.903
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.304.090	(108.771)	-	1.195.319
Laba sebelum pajak	191.788.021	6.500.013	(20.594.208)	177.693.826
Beban pajak penghasilan	(118.525.459)	(1.554.931)	20.594.208	(99.486.182)
Laba bersih tahun berjalan	73.262.562	4.945.082	-	78.207.644
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	5.112.372	(38.305.959)	-	(33.193.587)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	78.374.934	(33.360.877)	-	45.014.057
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	74.082.546	4.978.463	-	79.061.009
Kepentingan Non-pengendali	(819.984)	(33.381)	-	(853.365)
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	79.194.918	(34.161.913)	-	45.033.005
Kepentingan Non-pengendali	(819.984)	801.036	-	(18.948)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	45	3	-	48

Standar baru dan revisi serta interpretasi lainnya yang tidak memiliki pengaruh material terhadap pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian standar dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini diperkenankan:

Standar:

- PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk

Penyesuaian:

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13, Properti Investasi
- PSAK 16, Aset Tetap
- PSAK 19, Aset Takberwujud
- PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53, Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi:

- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

The other new and revised standards and interpretation that had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the financial statements are as follows:

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

The standards, improvements to standards and amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard:

- PSAK 110 (revised 2015), Accounting for Sukuk

Improvements:

- PSAK 5, Operating Segments
- PSAK 7, Related Party Disclosures
- PSAK 13, Investment Property
- PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- PSAK 19, Intangible Assets
- PSAK 22, Business Combination
- PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53, Share-based Payments
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Retrospective application:

Amendments to standards and interpretation:

- PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 24, Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30, Pungutan

Penerapan secara prospektif:

Amandemen standar:

- PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, Agrikultur dan amandemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 65, Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 67, Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK 30, Levies

Prospective application:

Amendments to standards:

- PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 19, Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 66, Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation

The amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

The standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69, Agriculture and amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not yet known or reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL, when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bonds payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

I. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 - 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of investment properties of 2 - 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the cost of dismantling and removing the assets and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3l.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3l.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

u. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

t. Intangible Assets – Landright

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

u. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method over 10 up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized over 5 up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Post-Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental income

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 36.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara berkala direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi, selain yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 13 and 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 38.410.860 ribu setelah rugi penurunan nilai sebesar Rp 14.553.921 ribu telah diakui pada tahun 2015 (Catatan 15).

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 19 dan 35.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 38,410,860 thousand after an impairment loss of Rp 14,553,921 thousand was recognized in 2015 (Note 15).

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 22.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 19 and 35.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	39.690.001	34.544.202	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	163.482.136	87.868.661	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	59.235.775	85.936.667	Bank Central Asia
Bank Mandiri	23.848.937	69.948.967	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 milyar)	95.398.915	101.625.166	Others (below Rp 20 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	6.817.438	2.751.241	Bank Pan Indonesia
Bank Central Asia	6.669.506	1.784.963	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	4.824.371	108.427.180	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mandiri	3.310.484	1.598.727	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.757.131	1.717.276	Others (below Rp 1 billion each)
Baht Thailand			Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	7.167.513	947.480	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.031.059	2.025.729	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia)	208.848	3.983.613	Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.171.496	2.305.069	Others (below Rp 1 billion each)
Mata uang asing lainnya	4.478.573	2.706.944	Other foreign currencies
Jumlah bank	381.402.182	473.627.683	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	75.000.000	-	Bank Danamon Indonesia
Bank Ganesha	6.300.000	3.000.000	Bank Ganesha
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500.000	1.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	82.800.000	4.500.000	Total time deposits
Jumlah	503.892.183	512.671.885	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,16% - 9%	2,56% - 10,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

Merupakan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dan bank garansi pada Bank Ganesha, masing-masing sebesar Rp 3.000.000 ribu dan Rp 598.396 ribu, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9%.

Aset tidak lancar

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena aset yang mendasari terutama terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

Represent placements of time deposit over 3 months and bank guarantee in Bank Ganesha, amounted to Rp 3,000,000 thousand and Rp 598,396 thousand, respectively, with interest rate per annum at 9%.

Non-current assets

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost since the underlying assets consist mainly of unlisted equity instruments.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
PT Sari Burger Indonesia	84.041	-	PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia	23.954	21.692	PT Dom Pizza Indonesia
Subjumlah	107.995	21.692	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	333.311.457	357.991.621	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	3.982.486	3.181.828	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	337.293.943	361.173.449	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.017.869)	(2.024.833)	Allowance for impairment losses
Jumlah	334.276.074	359.148.616	Total
Jumlah piutang usaha bersih	334.384.069	359.170.308	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	281.833.681	238.091.834	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	17.738.355	46.369.897	Under 30 days
31 - 60 hari	5.209.206	9.269.977	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.760.333	3.823.787	61 - 90 days
91 - 120 hari	10.835.086	1.149.799	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	14.007.408	60.465.014	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	334.384.069	359.170.308	Net trade accounts receivable

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Baht Thailand	160.092.874	139.298.937	Thailand Baht
Rupiah	157.430.239	201.179.774	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	18.553.085	19.087.511	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	1.325.740	1.628.919	Other currencies
Jumlah	337.401.938	361.195.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.017.869)	(2.024.833)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	334.384.069	359.170.308	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PT Sari Burger Indonesia (SBI) dan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) merupakan piutang atas sewa dan jasa pemeliharaan atas outlet SBI dan DPI di Sunter Mall (Catatan 40).

Receivables from PT Sari Burger Indonesia (SBI) and PT Dom Pizza Indonesia (DPI) represent receivables arising from rental and service charge of the SBI and DPI's outlets in Sunter Mall (Note 40).

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "cash on delivery" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "cash on delivery" system, and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	2.024.833	1.729.387	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	993.036	295.446	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	3.017.869	2.024.833	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTY

a. Piutang

a. Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
PT Samsonite Indonesia (SI)	2.104.753	-	PT Samsonite Indonesia (SI)
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	839.500	-	PT Sari Burger Indonesia (SBI)
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	-	1.509.883	PT Dom Pizza Indonesia (DPI)
Jumlah	2.944.253	1.509.883	Total

Piutang kepada SI dan SBI merupakan piutang atas jasa manajemen dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya SI dan SBI (Catatan 40 dan 42i).

Accounts receivable from SI and SBI represent receivable from management fee and advance payments of expenses for SI and SBI (Notes 40 and 42i).

Piutang kepada DPI merupakan piutang atas pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya DPI (Catatan 40).

Accounts receivable from DPI represents receivable from advance payments of expenses for DPI (Note 40).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih.

Management believes that the accounts receivable from related parties are collectible.

b. Utang

b. Accounts payable

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	2.194.410	-	PT Dom Pizza Indonesia (DPI)
PT Samsonite Indonesia (SI)	-	1.216.590	PT Samsonite Indonesia (SI)
Jumlah	2.194.410	1.216.590	Total

Utang kepada DPI dan SI merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja (Catatan 40).

Accounts payable from DPI and SI represent payable arising from transfer of post-employment benefits (Note 40).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dan tidak dikenakan beban bunga.

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months and are non-interest bearing.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	1.357.088.485	1.343.254.080	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	1.071.242.941	898.876.820	Footwear and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	209.552.732	160.164.263	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan asesoris	195.441.099	184.362.921	Toys and accessories
Golf dan asesoris	105.455.837	164.661.453	Golf and accessories
Pakaian dan asesoris olahraga	102.732.207	133.966.341	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	74.967.827	71.594.640	Supermarket
Jam tangan dan kacamata	72.973.361	66.902.599	Watches and sunglasses
Makanan dan minuman	41.588.001	55.206.355	Food and beverages
Buku dan alat tulis	25.728.129	27.480.048	Books and stationeries
Raket dan asesoris	10.990.944	10.293.375	Rackets and accessories
Lain-lain	40.564.032	42.978.007	Others
Jumlah barang dagangan	3.308.325.595	3.159.740.902	Total merchandise
Bahan kemasan	58.140.560	53.554.026	Packing materials
Jumlah	3.366.466.155	3.213.294.928	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	8.007.826	6.836.128	Finished goods
Barang dalam proses	4.197.068	4.991.387	Work in process
Bahan baku	18.293.286	16.538.438	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	30.498.180	28.365.953	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.396.964.335	3.241.660.881	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(40.475.320)	(38.257.495)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.356.489.015	3.203.403.386	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	38.257.495	14.296.900	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	15.589.777	25.893.913	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(13.490.240)	(2.121.929)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	118.288	188.611	Translation adjustment
Saldo akhir	40.475.320	38.257.495	Ending balance

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total inventories and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	3.356.489.015	3.203.403.386	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan Rupiah (dalam ribuan)	3.098.151.747	3.134.276.258	Total sum insured Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	69.003.780	75.883.385	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.385.000	5.235.500	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	-	107.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	3.128.973.117	3.182.638.807	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 *)	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	134.986.870	84.090.151	The Company
Entitas anak	97.447.185	78.209.031	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	209.203.112	54.422.622	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	81.183.568	72.561.376	Value added tax - net
Lain-lain	321.245	550.354	Others
Jumlah	523.141.980	289.833.534	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pada tahun 2015, PAL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 2.045.136 ribu. Selisih sebesar Rp 82.116 ribu disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013.

In 2015, PAL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax which stated that PAL is entitled to a tax refund amounting to Rp 2,045,136 thousand. The remaining Rp 82,116 thousand is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax.

Pada tahun 2015, SMG memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 120.290 ribu. Selisih sebesar Rp 20.044 ribu disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2013.

In 2015, SMG received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013 corporate income tax which stated that SMG is entitled to a tax refund amounting to Rp 120,290 thousand. The remaining Rp 20,044 thousand is presented as current tax expense pertaining to 2013 adjustment of current tax.

Pada tahun 2014, PAL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2012 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 668.110 ribu. Selisih sebesar Rp 94.566 ribu disajikan sebagai pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2012.

Pada tahun 2014, PBP memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2011 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 678.516 ribu.

Pada tahun 2014, SDM memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2011 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi bersih yang diterima sebesar Rp 145.739 ribu.

Pada tahun 2014, BKM memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2012 dan 2011 dan memperoleh restitusi bersih sebesar Rp 1.371.653 ribu.

Pada tahun 2014, MAPA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2009 dan memperoleh restitusi bersih sebesar Rp 559.754 ribu.

In 2014, PAL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2012 corporate income tax which stated that PAL is entitled to a tax refund amounting to Rp 668,110 thousand. The remaining Rp 94,566 thousand is presented as current tax expense pertaining to 2012 adjustment of current tax.

In 2014, PBP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2011 corporate income tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 678,516 thousand.

In 2014, SDM received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2011 corporate income tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 145,739 thousand.

In 2014, BKM received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2012 and 2011 corporate income tax, resulting in net refund of Rp 1,371,653 thousand.

In 2014, MAPA received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2009 corporate income tax, resulting in net refund of Rp 559,754 thousand.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 *)	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	570.656.955	510.703.345	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	116.433.933	87.689.336	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	454.223.022	423.014.009	Current portion of prepaid rent
Asuransi	7.034.322	3.569.032	Insurance
Lain-lain	27.528.148	31.774.937	Others
Jumlah	488.785.492	458.357.978	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Desember/December 31,	
				31 Desember/December 31, 2015	2014	2015	2014 *)
				%	%	Rp'000	Rp'000
PT Samsonite Indonesia (SI)	Penjualan retail/Retail business	Samsonite	Jakarta	40,00	40,00	25.507.908	26.117.643
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	49,00	49,00	51.697.360	67.787.655
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	49,00	-	109.300.337	-
Jumlah/Total						186.505.605	93.905.298

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Saldo awal	26.117.643	22.028.203	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	13.409.024	16.066.743	Equity in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(18.759)	22.697	Equity in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	(14.000.000)	(12.000.000)	Cash dividends
Saldo akhir	25.507.908	26.117.643	Ending balance
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Saldo awal	67.787.655	-	Beginning balance
Penambahan karena pengaruh divestasi DPI (Catatan 38)	-	76.672.514	Additions due to the effect of divestment of DPI (Note 38)
Penambahan investasi	1.000	-	Additions of investment
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	15.618.263	-	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(31.906.496)	(9.327.840)	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	196.938	442.981	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	51.697.360	67.787.655	Ending balance
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan karena pengaruh divestasi SBI (Catatan 38)	116.658.532	-	Additions due to the effect of divestment of SBI (Note 38)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(7.447.176)	-	Equity in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	88.981	-	Equity in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	109.300.337	-	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan dan QSR Indopizza Pte. Ltd. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di DPI masing-masing sebesar 1 lembar saham. QSR Indopizza Pte. Ltd. melakukan penyetoran atas modal 1 lembar saham dengan harga Rp 31.875.000 ribu. Selisih antara harga per lembar saham dan nilai nominal per saham disajikan sebagai tambahan modal disetor di DPI. Atas transaksi ini tidak mengubah kepemilikan Perusahaan di DPI.

On August 31, 2015, the Company and QSR Indopizza Pte. Ltd. increase their subscribed and paid-up capital in DPI for 1 share, respectively. QSR Indopizza Pte. Ltd. make payment of 1 share at a price of Rp 31,875,000 thousand. The differences between price per share and par value per share is presented as additional paid-in capital. This transaction does not change the Company's interest in DPI.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below:

	2015			
	SI	DPI	SBI	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Aset lancar	92.080.802	89.143.280	191.751.195	Current assets
Aset tidak lancar	15.110.673	177.685.754	122.706.063	Non-current assets
Jumlah aset	107.191.475	266.829.034	314.457.258	Total assets
Liabilitas jangka pendek	31.889.676	82.170.906	87.033.971	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.532.029	11.393.861	4.860.812	Non-current liabilities
Ekuitas	63.769.770	173.264.267	222.562.475	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	107.191.475	266.829.034	314.457.258	Total liabilities and equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				<u>Statements of Profit or Loss and</u>
<u>Komprehensif Lain</u>				<u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	(174.801.698)	(254.576.114)	(334.138.895)	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	33.522.560	(65.115.288)	(33.572.707)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(46.898)	401.914	363.188	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	33.475.662	(64.713.374)	(33.209.519)	Total comprehensive income (loss) for the year
	2014 *)			
	SI	DPI		
	Rp'000	Rp'000		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Aset lancar	77.096.255	93.829.265		Current assets
Aset tidak lancar	16.935.503	92.131.106		Non-current assets
Jumlah aset	94.031.758	185.960.371		Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.524.483	43.383.213		Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.213.168	7.059.517		Non-current liabilities
Ekuitas	65.294.107	135.517.641		Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	94.031.758	185.960.371		Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

	2014 *)		
	SI Rp'000	DPI Rp'000	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	175.197.420	223.653.146	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	40.166.858	(50.765.952)	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	56.741	117.948	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	40.223.599	(50.648.004)	Total comprehensive income (loss) for the year

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,		
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	63.769.770	65.294.107	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25.507.908	26.117.643	Proportion of the Group's ownership interest
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	173.264.267	135.517.641	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	84.899.505	66.403.644	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	1.384.011	1.384.011	Gain on difference between fair value and book value of investment
Ekuitas yang merupakan hak dari kepentingan pengendali	(34.586.156)	-	Equity which is the right of the controlling interest
Nilai tercatat bagian Grup	51.697.360	67.787.655	Carrying amount of the Group's interest

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000		
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	222.562.475		Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	109.055.489		Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi (Catatan 38)	244.848		Gain on difference between fair value and book value of investment (Note 38)
Nilai tercatat bagian Grup	109.300.337		Carrying amount of the Group's interest

13. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications *) Rp'000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	55.937.250	-	-	151.323.018	207.260.268	Land
Bangunan dan prasarana	97.770.989	612.022	-	-	98.383.011	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	-	976.209	-	-	976.209	Construction in progress
Jumlah	153.708.239	1.588.231	-	151.323.018	306.619.488	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	66.234.507	4.632.704	-	-	70.867.211	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	87.473.732				235.752.277	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2014 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 Rp'000	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	96.596.680	1.500.064	325.755	97.770.989	Buildings and leasehold improvements
Jumlah	152.533.930	1.500.064	325.755	153.708.239	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	61.752.186	4.782.661	300.340	66.234.507	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	90.781.744			87.473.732	Net book value

*) Reklasifikasi tanah dari aset tetap (Catatan 14).

*) Reclassification of land from property, plant and equipment (Note 14).

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta. Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi tanah yang terletak di Jawa Tengah dan Jakarta dari aset tetap karena perubahan tujuan menjadi dimiliki untuk kenaikan nilai.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta. In 2015, the Group reclassified its land located in Central Java and Jakarta from property, plant and equipment because of changes in the purpose of being held for capital appreciation.

Beban penyusutan sebesar Rp 4.632.704 ribu dan Rp 4.782.661 ribu masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 4,632,704 thousand and Rp 4,782,661 thousand in 2015 and 2014, respectively, were recorded under direct cost.

Pada tahun 2014, penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

In 2014, sales of investment properties are as follows:

	2014 Rp'000	
Nilai tercatat	25.415	Net carrying amount
Harga jual properti investasi	77.274	Proceeds from sales of investment properties
Keuntungan penjualan properti investasi	(51.859)	Gain on sales of investment properties

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Berdasarkan penilai independen dari kantor jasa penilai publik Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tanggal 6 Maret 2015, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 26 Pebruari 2015 adalah sebesar Rp 220.616.000 ribu dengan jumlah tercatat sebesar Rp 84.429.259 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 34.871.341 ribu dan Rp 33.264.389 ribu.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 19.599.271 ribu dan Rp 19.184.540 ribu.

Based on valuation carried out by an independent appraisal Maulana, Andesta & Rekan on March 6, 2015, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of February 26, 2015 amounted to Rp 220,616,000 thousand with net book value amounted to Rp 84,429,259 thousand. The valuation was done based on cost and income approach.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that no impairment of investment properties is necessary.

In 2015 and 2014, rent and service revenues from investment properties amounted to Rp 34,871,341 thousand and Rp 33,264,389 thousand, respectively.

In 2015 and 2014, rent and service expenses from investment properties amounted to Rp 19,599,271 thousand and Rp 19,184,540 thousand, respectively.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015 Rp'000	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions *) Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications **) Rp'000	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	220.864.257	-	2.113.180	-	(151.323.018)	71.654.419	Land
Bangunan dan prasarana	1.832.261.710	(823.526)	325.179.639	75.597.146	70.309.252	2.151.329.929	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.260.522.386	(260.940)	153.554.720	192.954.442	46.082.429	1.266.944.153	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.752.067.847	(939.155)	139.482.913	57.585.498	39.355.412	1.872.381.519	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	24.560.966	-	2.018.458	1.051.369	-	25.528.055	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	96.371.291	-	147.287.723	2.350.074	(155.747.093)	85.561.847	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.282.199	(27.749)	-	-	-	1.254.450	Motor vehicles
Jumlah	5.187.930.656	(2.051.370)	769.636.633	329.538.529	(151.323.018)	5.474.654.372	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	826.204.734	(589.659)	173.459.317	33.509.844	4.830	965.569.378	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	692.546.975	579.204	169.294.622	104.926.297	(5.204)	757.489.300	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.106.707.966	(507.077)	233.008.743	42.259.005	374	1.296.951.001	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.765.187	-	3.140.205	976.898	-	15.928.494	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	499.928	(6.935)	295.355	-	-	788.348	Motor vehicles
Jumlah	2.639.724.790	(524.467)	579.198.242	181.672.044	-	3.036.726.521	Total
Jumlah tercatat	2.548.205.866					2.437.927.851	Net book value

*) Termasuk pelepasan aset tetap SBI.

*) Include divestment of property and equipment of SBI.

**) Termasuk reklasifikasi tanah ke properti investasi (Catatan 13).

**) Include reclassification of land to investment property (Note 13).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2014 Rp'000	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions *) Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 Rp'000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	212.767.136	-	8.097.121	-	-	220.864.257	Land
Bangunan dan prasarana	1.676.404.526	(419.475)	191.206.230	66.997.222	32.067.651	1.832.261.710	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.171.393.050	(77.918)	182.114.019	117.980.668	25.073.903	1.260.522.386	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.568.487.391	(59.745)	203.283.493	32.009.702	12.366.410	1.752.067.847	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	21.132.211	-	3.419.284	1.401.191	1.410.662	24.560.966	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	49.286.184	-	120.636.275	4.043.204	(69.507.964)	96.371.291	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	2.705.359	(12.498)	-	-	(1.410.662)	1.282.199	Motor vehicles
Jumlah	4.702.175.857	(569.636)	708.756.422	222.431.987	-	5.187.930.656	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	695.301.286	(147.031)	159.285.295	28.264.791	29.975	826.204.734	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	581.541.730	(2.648)	162.064.510	51.107.772	51.155	692.546.975	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	903.759.631	(30.650)	223.435.783	20.375.668	(81.130)	1.106.707.966	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.158.902	-	2.858.477	1.393.077	1.140.885	13.765.187	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	1.211.120	(1.674)	431.367	-	(1.140.885)	499.928	Motor vehicles
Jumlah	2.192.972.669	(182.003)	548.075.432	101.141.308	-	2.639.724.790	Total
Jumlah tercatat	2.509.203.188					2.548.205.866	Net book value

*) Termasuk pelepasan aset tetap DPI.

*) Include divestment of property and equipment of DPI.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	305.762	196.351	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 31)	505.827.460	495.065.490	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	73.065.020	52.813.591	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	579.198.242	548.075.432	Total

Pengurangan aset tetap tahun 2015 termasuk pelepasan aset tetap milik SBI (Catatan 38) sebagai berikut:

The deductions of property and equipment in 2015 included divestment of property and equipment of SBI (Note 38) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost Rp'000	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp'000	Jumlah tercatat/ Net book value Rp'000	
Bangunan dan prasarana	39.111.812	(14.451.686)	24.660.126	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	148.345.448	(74.113.663)	74.231.785	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	10.639.717	(9.468.199)	1.171.518	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.492.255	-	1.492.255	Construction in progress
Jumlah	199.589.232	(98.033.548)	101.555.684	Total

Pengurangan aset tetap tahun 2014 termasuk pelepasan aset tetap milik DPI (Catatan 38) sebagai berikut:

The deductions of property and equipment in 2014 included divestment of property and equipment of DPI (Note 38) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost Rp'000	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp'000	Jumlah tercatat/ Net book value Rp'000	
Bangunan dan prasarana	20.357.096	(4.690.768)	15.666.328	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.983.843	(32.553.744)	61.430.099	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	5.825.163	(3.390.087)	2.435.076	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	622.066	-	622.066	Construction in progress
Jumlah	120.788.168	(40.634.599)	80.153.569	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Nilai tercatat	46.310.801	41.137.110	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	14.975.164	10.347.721	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	31.335.637	30.789.389	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.302.111.660 ribu dan Rp 1.445.620.349 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,302,111,660 thousand and Rp 1,445,620,349 thousand as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Tengah, Jakarta, Tangerang dan Bogor dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 92.749 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 92,749 m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang and Bogor with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will be expired from 2021 to 2042. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that no impairment of property, plant and equipment is necessary.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Jumlah aset tercatat (dalam ribuan Rupiah)	2.394.765.441	2.358.878.091	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured
Rupiah (dalam ribuan)	2.931.313.370	2.927.392.133	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	41.464.500	49.479.500	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	297.000	3.190.000	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	-	267.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	2.948.116.026	2.959.987.976	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2016. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there is no difficulties in completing the construction in progress.

15. GOODWILL - BERSIH

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T), dimana masing-masing diperoleh pada tahun 2010 dan 2008.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan penurunan nilainya sebesar Rp 14.553.921 ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Jumlah terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas.

Mutasi jumlah tercatat dari goodwill adalah sebagai berikut:

15. GOODWILL - NET

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T), which were acquired in 2010 and 2008, respectively.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined the impairment losses amounting to Rp 14,553,921 thousand as of December 31, 2015. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

The changes in carrying amount of goodwill are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan			Cost
PDI	40.083.819	40.083.819	PDI
MAPA (T)	29.107.843	29.107.843	MAPA (T)
Jumlah	69.191.662	69.191.662	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(30.780.802)	(16.226.881)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	38.410.860	52.964.781	Carrying amount

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Mutasi akumulasi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in accumulated impairment losses are as follows:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	16.226.881	16.226.881	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	14.553.921	-	Impairment losses recognized during the year
Saldo akhir	30.780.802	16.226.881	Carrying amount

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment losses have been included in "other gains and losses - net" item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Mandiri	214.067.584	481.687.744	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	150.000.000	150.000.000	Bank Negara Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	134.600.000	126.106.444	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia)	99.617.314	24.500.000	Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia)
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	70.734.670	86.611.113	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Bank CIMB Niaga	60.000.000	-	Bank CIMB Niaga
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	40.000.000	100.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank MNC Internasional	15.000.000	-	Bank MNC Internasional
Bank Central Asia	5.000.000	145.000.000	Bank Central Asia
HSBC Amanah Malaysia Berhad	1.462.727	4.308.417	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	81.566.709	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	-	81.500.000	Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	790.482.295	1.281.280.427	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	9,95 - 14%	10% - 12,25%	Rupiah
Ringgit Malaysia	7,85%	4,537% - 7,85%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,4% - 5,4%	3,4% - 6,4%	Thailand Baht

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Utang bank	790.482.295	1.281.280.427	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	3.279.208	9.316.856	Accrued interest
Jumlah	793.761.503	1.290.597.283	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Nopember 2011 dengan addendum terakhir tanggal 20 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 20, 2015, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000,000 thousand.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 20 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000.000 ribu.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 20, 2015, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000,000 thousand.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 20 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on November 20, 2015, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2016.

These facilities are valid until November 23, 2016.

Fasilitas *Import General* dan *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Import General and Treasury Line facilities can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 18 Nopember 2014, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Supply Chain Financing* dengan limit yang ditetapkan oleh bank dan bersifat *uncommitted*. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Oktober 2015 dan tidak diperpanjang.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 18, 2014, the Company and its several subsidiaries obtained Supply Chain Financing facility with a limit that will be set by the bank and is uncommitted. This facility expired on October 27, 2015 and was not extended.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit facility
Perusahaan	100.000.000	300.000.000	The Company
Fasilitas <i>Import General</i>			Import General facility
Perusahaan	-	50.920.123	The Company
SFA	57.493.655	9.208.330	SFA
SDM	23.941.424	8.361.242	SDM
PBP	15.418.160	7.827.979	PBP
BKM	9.016.547	4.476.853	BKM
MDF	8.197.798	4.271.073	MDF
MSS	-	89.221.079	MSS
PAL	-	7.401.065	PAL
Jumlah	214.067.584	481.687.744	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Agustus 2014 dengan addendum terakhir tanggal 17 Nopember 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000 ribu.
- b. Fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2016 dan dapat digunakan oleh PLI dan beberapa entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio *debt service coverage* minimal 3, rasio *interest bearing debt to EBITDA* maksimal 2,75 dan rasio *interest bearing debt to equity* maksimal 1,25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Supplier sebesar Rp 180.000.000 ribu.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000.000 ribu.
 - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- 2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 17.500.000.
- 3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement dated August 18, 2014 which was amended recently on November 17, 2015, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Working Capital Credit facility of Rp 150,000,000 thousand.
- b. Supply Chain Financing facility of Rp 50,000,000 thousand.

These facilities are valid until August 17, 2016 and can be used by PLI and its several subsidiaries.

As of December 31, 2015 and 2014, the loan facility utilized is Working Capital Credit facility.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as debt service coverage ratio at a minimum of 3, interest bearing debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and interest bearing debt to equity ratio at a maximum of 1.25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated June 6, 2008 which was amended recently on July 1, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
 - Supplier Financing facility of Rp 180,000,000 thousand.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000,000 thousand.
 - Overdraft facility of Rp 20,000,000 thousand.
- 2) Combined limit II with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit and Deferred Payment Credit facilities of USD 7,500,000, each.
 - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of USD 17,500,000.
- 3) Treasury facility of USD 2,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2016.

These facilities are valid until May 31, 2016.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas Pinjaman Berulang Perusahaan	-	50.000.000	Revolving Loan facility The Company
Fasilitas Pembiayaan Supplier PLI	134.600.000	76.106.444	Supplier Financing facility PLI
Jumlah	134.600.000	126.106.444	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia)

Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 16 Nopember 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on November 16, 2015, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu dengan sublimit *Bank Guarantee, Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi Rp 100.000.000 ribu.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 100.000.000 ribu.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

- Revolving Loan facility of Rp 100,000,000 thousand with sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit with total facilities not exceeding Rp 100,000,000 thousand.
- Term Loan facility of Rp 100,000,000 thousand.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 27 Januari 2016 dan diperpanjang sampai 14 April 2017 (Catatan 47), sedangkan fasilitas Pinjaman Berjangka berlaku sampai dengan 26 Februari 2018.

Revolving Loan and Foreign Exchange facilities are valid until January 27, 2016 and are extended until April 14, 2017 (Note 47), while Term Loan facility is valid until February 26, 2018.

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The loan facilities utilized are as follows:

- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 99.617.314 ribu dan Rp 24.500.000 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka (Catatan 20).

- Revolving Loan facility of Rp 99,617,314 thousand and Rp 24,500,000 thousand as of December 31, 2015 and 2014, respectively.
- Term Loan facility (Note 20).

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu. Tingkat bunga per tahun sebesar 12,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 3, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal 2,75.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 21 Januari 2015, MAPA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 260.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 200.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2015 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The installment payments of Term Loan facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until the maturity on February 26, 2018. The first installment payment is made after 9 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 12.5% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 3, debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on January 21, 2015, MAPA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 260,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Overdraft facility of THB 30,000,000.
 - Short Term facility of THB 20,000,000.
 - Import facility of THB 200,000,000.
 - Export facility of THB 50,000,000.
 - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.
- b. Foreign Exchange facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until September 2015 and are still in the process of being extended as of the date of issuance of the consolidated financial statements.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Import</i>	70.734.670	68.968.810	Import facility
Fasilitas <i>Overdraft</i>	-	17.642.303	Overdraft facility
Jumlah	70.734.670	86.611.113	Total

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Money Market Line sebesar Rp 200.000.000 ribu.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 200.000.000 ribu.
- b. Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2016 dan dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas Pinjaman Tetap.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Bank MNC Internasional

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 26 Juni 2015, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Bank Garansi dengan limit maksimum sebesar Rp 15.000.000 ribu.

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement dated June 1, 2015, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
 - Money Market Line facility of Rp 200,000,000 thousand.
 - Loan facility for Import Transactions of Rp 200,000,000 thousand.
- b. Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

These facilities are valid until June 1, 2016 and can be used by MAA and its subsidiaries.

As of December 31, 2015, the loan facility utilized is Fixed Loan facility.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit facility agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2015, the Company obtained credit facility of Rp 200,000,000 thousand.

This facility is valid until July 5, 2016.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank MNC Internasional

Based on loan agreement dated June 26, 2009 which was amended recently on June 26, 2015, PLI, a subsidiary, obtained Fixed Loan and Bank Guarantee credit facilities with a maximum limit of Rp 15,000,000 thousand.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1.

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Agustus 2008 dengan addendum terakhir tanggal 11 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee*) sebesar USD 2.500.000.
 - c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 180.000.000 ribu.
 - d. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2016.

Fasilitas *Forex Line* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas *Time Loan Revolving*.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Nopember 2015, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 200.000.000 ribu.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
 - c. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2016 dan dapat digunakan oleh MAA dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas *Time Loan Revolving*.

This facility is valid until June 26, 2016.

The loan agreement required PLI to fulfill a debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 13, 2008 which was amended recently on November 11, 2015, the Company obtained loan facilities as follows:
 - a. Local Credit facility of Rp 20,000,000 thousand.
 - b. Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee*) of USD 2,500,000.
 - c. Time Loan Revolving facility of Rp 180,000,000 thousand.
 - d. Forex Line facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2016.

Forex Line facility can be used by the Company and its several subsidiaries and associates.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

As of December 31, 2014, the loan facility utilized is Time Loan Revolving facility.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:
 - a. Time Loan Revolving facility of Rp 200,000,000 thousand.
 - b. Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/ Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
 - c. Forex Line facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until August 12, 2016 and can be used by MAA and its subsidiaries.

As of December 31, 2015, the loan facility utilized is Time Loan Revolving facility.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 12 Oktober 2015, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar RM 700.000.
- Fasilitas *Import Line* sebesar RM 3.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar RM 2.500.000.

Fasilitas *Overdraft* berlaku sampai dengan 30 Juni 2016, sedangkan fasilitas *Import Line* dan *Foreign Exchange Line* telah berakhir pada tanggal 2 Nopember 2015 dan tidak diperpanjang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAPA F(M) memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth* (*Gearing Ratio*) tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Overdraft</i>	1.462.727	1.941.857	<i>Overdraft</i> facility
Fasilitas <i>Import Line</i>	-	2.366.560	<i>Import Line</i> facility
Jumlah	1.462.727	4.308.417	Total

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas jangka pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2016.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011 which was amended recently on October 12, 2015, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft* facility of RM 700,000.
- Import Line* facility of RM 3,000,000.
- Foreign Exchange Line* facility of RM 2,500,000.

Overdraft facility is valid until June 30, 2016, while *Import Line* and *Foreign Exchange Line* facilities expired on November 2, 2015 and were not extended.

The loan agreement required MAPA F(M) to fulfill certain financial covenant, such as total debt to tangible net worth ratio (*Gearing Ratio*) of not more than 250%.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

The details of loan facilities utilized are as follows:

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 which was amended recently on December 28, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short-term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances, Standby Letter of Credit, Guarantees* and *Post Import Financing* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.
- Foreign Exchange* facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2016.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp'000	
Fasilitas Post Import Financing		Post Import Financing facility
Perusahaan	15.607.620	The Company
SFA	23.335.649	SFA
MSS	13.828.049	MSS
SDM	10.050.635	SDM
PBP	7.949.522	PBP
BKM	5.605.846	BKM
MDF	5.189.388	MDF
Jumlah	81.566.709	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

Bank Mizuho Indonesia

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu dan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2016.

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents Revolving Loan with maximum limit of Rp 175,000,000 thousand and Bank Guarantee and Letter of Credit facilities with maximum limit of USD 5,000,000. These facilities are valid until June 13, 2016.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas Pinjaman Berulang.

As of December 31, 2014, the loan facility utilized is Revolving Loan facility.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode pelaporan telah terpenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the agreements for each reporting period have been met.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2015 Rp'000		2014 Rp'000		
a. Berdasarkan pemasok					a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 40)					Related party (Note 40)
PT Samsonite Indonesia	17.244.160		17.788.572		PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
Pemasok dalam negeri	887.073.496		885.068.505		Local suppliers
Pemasok luar negeri	251.263.341		250.755.847		Foreign suppliers
Subjumlah	1.138.336.837		1.135.824.352		Subtotal
Jumlah	1.155.580.997		1.153.612.924		Total

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	724.206.422	844.263.607	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	221.670.900	133.735.884	U.S. Dollar
Poundsterling	90.888.771	58.081.217	Poundsterling
Euro	62.103.749	88.327.278	Euro
Lain-lain	56.711.155	29.204.938	Others
Jumlah	1.155.580.997	1.153.612.924	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 40).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 40).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payable to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Utang sewa	215.190.653	171.509.023	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	172.852.956	148.293.994	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	46.487.585	78.213.676	Freight payable
Utang royalti dan waralaba	28.824.727	15.142.647	Royalty and franchise payable
Utang atas penjualan milik tenant	21.593.217	14.531.339	Tenants' sales payable
Lain-lain	123.739.512	143.315.445	Others
Jumlah	608.688.650	571.006.124	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.603.529	10.698.880	Article 21
Pasal 23	12.644.717	8.275.988	Article 23
Pasal 25	2.673.546	3.054.316	Article 25
Pasal 26	10.532.366	8.414.694	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	37.321.905	5.594.734	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	29.764.283	25.217.829	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	26.511.280	38.443.908	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	16.245.587	17.468.902	Local government tax I
Lain-lain	144.700	635.511	Others
Jumlah	146.441.913	117.804.762	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	145.000.000	189.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mandiri	106.666.667	160.000.000	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) (Catatan 16)	75.000.000	100.000.000	Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) (Note 16)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	60.000.000	149.088.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	-	60.000.000	Bank Central Asia
Jumlah	386.666.667	658.088.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.613.127)	(2.270.935)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	385.053.540	655.817.065	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(145.940.267)	(233.245.334)	Current maturities
Jangka panjang	239.113.273	422.571.731	Non-current

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam satu tahun	145.940.267	233.245.334	Within one year
Dalam tahun kedua	151.940.267	228.842.666	In the second year
Dalam tahun ketiga	88.786.133	136.666.666	In the third year
Setelah tahun ketiga	-	59.333.334	After the third year
Jumlah	386.666.667	658.088.000	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Utang bank jangka panjang	385.053.540	655.817.065	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	4.838.278	6.789.251	Accrued interest
Jumlah	389.891.818	662.606.316	Total

Bunga atas utang bank jangka panjang yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of long-term bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000.000 ribu untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000.000 ribu untuk angsuran 13 sampai 16. Tingkat bunga per tahun sebesar 11,65% dan 10,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333.333 ribu. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan addendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.818.400 ribu untuk angsuran 1 sampai 11 dan Rp 17.997.600 ribu untuk angsuran 12. Tingkat bunga per tahun sebesar 11,45% - 11,65% pada tanggal 31 Desember 2015.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

On July 15, 2013, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. First installment payment is made after 15 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000,000 thousand for 1st to 12th installment and Rp 17,000,000 thousand for 13th to 16th installment. Interest rate per annum is at 11.65% and 10.95% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained Fixed Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 23, 2017. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333,333 thousand. Interest rate per annum is at 10.5% as of December 31, 2015 and 2014, each.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,818,400 thousand for 1st to 11th installment and Rp 17,997,600 thousand for 12th installment. Interest rate per annum is at 11.45% - 11.65% as of December 31, 2015.

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Pembayaran pertama dilakukan 16 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 12.728.000 ribu untuk angsuran 1 sampai 10, Rp 12.720.000 ribu untuk angsuran 11 dan Rp 60.000.000 ribu untuk angsuran 12. Tingkat bunga per tahun sebesar 11,8853% pada tanggal 31 Desember 2014. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Central Asia

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000 ribu. Pembayaran angsuran dilakukan setiap tiga bulan atau 10 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2015. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 30.000.000 ribu. Tingkat bunga per tahun sebesar 10,5% pada tanggal 31 Desember 2014. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2015.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode pelaporan telah terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing fasilitas utang bank jangka panjang sesuai dengan pokok pembayaran. Perincian pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	149.088.000	75.912.000
Bank Central Asia	60.000.000	120.000.000
Bank Mandiri	53.333.333	40.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	44.000.000	11.000.000
Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia)	25.000.000	-
Jumlah	331.421.333	246.912.000

On November 27, 2012, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. The Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2016. First installment payment is made after 16 months grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 12,728,000 thousand for 1st to 10th installment, Rp 12,720,000 thousand for 11th installment and Rp 60,000,000 thousand for 12th installment. Interest rate per annum is at 11.8853% as of December 31, 2014. This loan had been fully paid by the Company on June 30, 2015.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Central Asia

On May 9, 2012, the Company obtained Investment Credit facility with a maximum limit of Rp 300,000,000 thousand. The installment payments were done on quarterly basis or 10 installment payments until maturity on June 14, 2015. First installment payment is made after 9 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 30,000,000 thousand. Interest rate per annum is at 10.5% as of December 31, 2014. This loan had been fully paid by the Company on June 14, 2015.

Management believes that all financial ratios required in the agreements for each reporting period have been met.

The Company has paid the respective long-term bank loans in accordance with the principal payment. The details of payment are as follows:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia
Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia)
Total

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Tahap I Tahun 2012			Phase I Year 2012
Seri A	-	53.000.000	A Series
Seri B	447.000.000	447.000.000	B Series
Tahap II Tahun 2014			Phase II Year 2014
Seri A	370.000.000	370.000.000	A Series
Seri B	280.000.000	280.000.000	B Series
Tahap III Tahun 2014			Phase III Year 2014
Seri A	150.000.000	150.000.000	A Series
Seri B	200.000.000	200.000.000	B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa			Map Aktif Adiperkasa Bond
Tahun 2015	1.041.082.373	-	Year 2015
Jumlah	2.488.082.373	1.500.000.000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8.048.768)	(12.065.804)	Unamortized bonds issuance cost
Utang obligasi - bersih	2.480.033.605	1.487.934.196	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(52.625.231)	Current maturities
Jangka panjang	2.480.033.605	1.435.308.965	Non-current
Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:			The details of bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam satu tahun	-	52.625.231	Within one year
Dalam tahun kedua	961.255.903	-	In the second year
Dalam tahun ketiga	-	958.159.425	In the third year
Setelah tahun ketiga	1.518.777.702	477.149.540	After the third year
Jumlah	2.480.033.605	1.487.934.196	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Utang obligasi	2.480.033.605	1.487.934.196	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar	11.397.524	11.619.903	Accrued interest
Jumlah	2.491.431.129	1.499.554.099	Total

Bunga atas utang obligasi yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bonds payable are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Tahap I Tahun 2012

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015. Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

The Company conducted a Public Offering of Sustainable Bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Phase I Year 2012

In connection with the issuance of sustainable bonds, on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with fixed interest rate of 7.95% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on December 12, 2015. On December 11, 2015, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 A Series.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with fixed interest rate of 8.45% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 12, 2017.

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2017.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date on February 20, 2019.

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2017.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 10 September 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 adalah idAA- (*Double A Minus*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan pada batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah terpenuhi.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa

Merupakan Obligasi PT Map Aktif Adiperkasa, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 42a.

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date September 19, 2017.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 10, 2015, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 have received an idAA- (*Double A Minus*).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Based on the Minutes of the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Map Aktif Adiperkasa Bond

This represents the Bond of PT Map Aktif Adiperkasa, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 42a.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan adalah sebesar Rp 992.066.528 ribu, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933.472 ribu adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 42a). Sampai dengan 31 Desember 2015, diskonto telah diamortisasi yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 49.015.845 ribu.

Perincian Obligasi tanpa bunga pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	
Nilai nominal	1.500.000.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(458.917.627)	Unamortized discount
Nilai tercatat	<u>1.041.082.373</u>	Carrying value

The Bond will be guaranteed by the Company pursuant to *Guarantee Agreement* that has been made between the Company and ASH. Based on the *Guarantee Agreement* dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a *Trigger Notice* is issued prior to such 5 year period.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,066,528 thousand, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933,472 thousand representing the unamortized discount (Note 42a). As of December 31, 2015, the amortized discount which were recorded as finance cost amounted to Rp 49,015,845 thousand.

The detail of non-interest bearing Bond as of December 31, 2015 is as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 7.564 dan 7.301 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

Program imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 7,564 and 7,301 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500,000 thousand.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	59.699.983	46.986.845	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ (kerugian) atas penyelesaian	(179.534)	(6.324.271)	Past service cost and (gain)/loss from settlements
Beban bunga neto	32.573.684	27.319.268	Net interest expense
Lain-lain	2.220.335	955.469	Others
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 32)	94.314.468	68.937.311	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	282.294	307.160	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(54.004.636)	30.253.728	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	13.428.513	19.022.885	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(40.293.829)	49.583.773	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	54.020.639	118.521.084	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 *) Rp'000	1 Januari/ January 1, 2014 *) Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	435.613.428	400.487.162	314.615.156	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(9.743.256)	(9.240.138)	(8.718.994)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>425.870.172</u>	<u>391.247.024</u>	<u>305.896.162</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	400.487.162	314.615.156	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	59.699.983	46.986.845	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ (kerugian) atas penyelesaian	(179.534)	(6.324.271)	Past service cost and (gain)/loss from settlements
Biaya bunga	33.359.096	28.147.572	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(54.004.636)	30.253.728	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	13.428.513	19.022.885	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.085.798)	(29.299.336)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	(3.059.938)	(10.509)	Post-employment benefits obligation transferred from (to) related parties
Efek selisih translasi	44.032	52.736	Translation adjustment
Efek divestasi SBI	(4.075.452)	-	Effect of divestment of SBI
Efek divestasi DPI	-	(2.957.644)	Effect of divestment of DPI
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>435.613.428</u>	<u>400.487.162</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
Nilai wajar aset program - awal	9.240.138	8.718.994	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	785.412	828.304	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(282.294)	(307.160)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Nilai wajar aset program - akhir	<u>9.743.256</u>	<u>9.240.138</u>	Closing fair value of plan assets

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2015	2014	2015	2014	
	%	%	Rp'000	Rp'000	
Pasar uang	6,00	6,50	9.743.256	9.240.138	Money market

Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan prediksi analisis atas pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 503.118 ribu dan Rp 521.144 ribu masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 39.238.688 ribu (meningkat sebesar Rp 41.668.645 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 46.183.766 ribu (turun sebesar Rp 49.056.068 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	4% - 9,25%	4% - 9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,86% - 7,5%	6,42% - 8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the asset over the life of the related obligation.

The actual return on plan assets was Rp 503,118 thousand and Rp 521,144 thousand in 2015 and 2014, respectively.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 39,238,688 thousand (increase by Rp 41,668,645 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 46,183,766 thousand (decrease by Rp 49,056,068 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp'000	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	724.091.800	44,00	362.045.900	General public (below 5% each)
Jumlah	1.653.691.800	100,00	826.845.900	Total
Saham treasuri (Catatan 27)	6.308.200		3.154.100	Treasury shares (Note 27)
Jumlah	1.660.000.000		830.000.000	Total

31 Desember/December 31, 2014				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp'000	Name of stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200.000	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp'000	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014	(6.589.949)	Balance as of December 31, 2015 and 2014

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp'000
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011
Harga beli	168.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.536.989

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Purchase price
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

25. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan PCI menjual 45.460 saham SBI kepada QSR Indoburger Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 99,99% menjadi 60,60%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam SBI tersebut.

Pada tahun 2015, SBI menerbitkan 65.687 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas SBI menurun dari 60,60% menjadi 49%. Sehubungan dengan penurunan tersebut, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali diakui sebagai keuntungan atas pelepasan entitas anak seperti dijelaskan pada Catatan 38.

25. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On December 12, 2014, the Company and PCI disposed their interest of 45,460 shares in SBI to QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 99.99% to 60.60%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in SBI.

In 2015, SBI issued 65,587 new shares which was fully taken part by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49%. In relation with the decrease, the difference in value of equity transaction with non-controlling interest is recognized as gain on disposal of a subsidiary as described in Note 38.

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 20 tanggal 25 Mei 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen tunai dan pembentukan cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 21 Mei 2014 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 33.200.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 20 dated May 25, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved that there is no cash dividends distributed and general reserve appropriated.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Minutes of Meeting No. 15 dated May 21, 2014 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for 2013 amounting to Rp 33,200,000 thousand and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863.387 ribu. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

27. TREASURY SHARES

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863,387 thousand. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 *)
	Rp'000	Rp'000
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Premier Capital Investment	15.211	15.354
PT Sari Burger Indonesia		
(Catatan 1c, 12 dan 38)	-	69.654.330
Jumlah	15.211	69.669.684
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak		
PT Premier Capital Investment	(143)	(200)
PT Sari Burger Indonesia		
(Catatan 1c, 12 dan 38)	(7.238.710)	(853.165)
Jumlah	(7.238.853)	(853.365)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

28. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
PT Premier Capital Investment	
PT Sari Burger Indonesia	
(Notes 1c, 12 and 38)	
Total	
b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries	
PT Premier Capital Investment	
PT Sari Burger Indonesia	
(Notes 1c, 12 and 38)	
Total	

*) As restated (Note 2)

29. PENDAPATAN BERSIH

	2015	2014
	Rp'000	Rp'000
Penjualan eceran	11.369.227.592	10.460.648.241
Penjualan grosir	251.910.180	213.686.511
Retur dan potongan penjualan	(386.008)	(405.374)
Penjualan bersih	11.620.751.764	10.673.929.378
Penjualan konsinyasi	3.565.130.563	3.501.411.924
Beban penjualan konsinyasi	(2.440.695.390)	(2.436.035.661)
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.124.435.173	1.065.376.263
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	80.062.414	74.691.126
Lain-lain	7.549.092	8.109.746
Pendapatan bersih	12.832.798.443	11.822.106.513

29. NET REVENUES

Retail sales	
Wholesale sales	
Sales returns and discounts	
Net sales	
Consignment sales	
Cost of consignment sales	
Consignment sales commission - net	
Rent and service revenues	
Others	
Net revenues	

0,41% dan 0,44% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 40).

0.41% and 0.44% of the total net revenues in 2015 and 2014, respectively were earned from related parties (Note 40).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer exceeding 10% of the total net revenues.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

30. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	6.907.009.361	6.213.955.813	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	114.497.995	110.544.905	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	28.576.289	27.960.556	Direct cost - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	<u>7.050.083.645</u>	<u>6.352.461.274</u>	Total cost of goods sold and direct cost
Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan			
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.159.740.902	2.882.553.528	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>6.754.989.845</u>	<u>6.205.854.258</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	9.914.730.747	9.088.407.786	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 42b sampai 42g)	300.604.209	285.288.929	Royalty (Notes 42b up to 42g)
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(3.308.325.595)</u>	<u>(3.159.740.902)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>6.907.009.361</u>	<u>6.213.955.813</u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases from a supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 42j)	1.593.442.597	1.448.404.197	Rental and service charge (Note 42j)
Gaji dan tunjangan	1.232.632.363	1.127.707.980	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	505.827.460	495.065.490	Depreciation (Note 14)
Air dan listrik	290.098.768	299.817.956	Water and electricity
Jasa pengelolaan gudang	132.194.602	136.734.302	Warehouse operation services
Administrasi kartu kredit	129.917.510	120.698.895	Credit card administration
Pemasaran dan promosi	125.554.516	109.807.667	Marketing and promotion
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	75.938.063	72.040.174	Cashier operation, cleaning and security services
Alat tulis dan cetakan	67.966.739	68.622.497	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	63.221.732	62.166.986	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	44.031.534	48.473.565	Repairs and maintenance
Bahan kemasan	27.223.849	24.505.863	Packing materials
Telepon dan faksimili	23.526.590	30.758.880	Telephone and facsimile
Lain-lain	110.588.636	108.857.982	Others
Jumlah	4.422.164.959	4.153.662.434	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014 *)	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	454.019.356	451.617.082	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	94.314.468	71.160.748	Post-employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 14)	73.065.020	52.813.591	Depreciation (Note 14)
Transportasi dan perjalanan dinas	58.793.905	56.311.744	Transportation and travel
Jasa profesional	34.437.092	13.060.055	Professional fees
Sewa kantor (Catatan 42j)	28.167.650	47.407.585	Office rental (Note 42j)
Promosi	18.317.939	20.179.328	Promotion
Telepon dan faksimili	10.665.752	9.777.129	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	10.570.296	8.755.288	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	6.005.113	5.859.199	Stationery and printing
Listrik dan air	5.599.689	3.926.656	Electricity and water
Jasa manajemen	7.159.068	8.353.228	Management fees
Peralatan kantor	4.937.031	4.051.915	Office equipment
Lain-lain	31.894.661	31.394.672	Others
Jumlah	837.947.040	784.668.220	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

33. BEBAN KEUANGAN

	2015	2014
	Rp'000	Rp'000
Beban bunga dari utang bank	177.970.129	241.435.595
Beban bunga dari utang obligasi	151.542.621	123.683.221
Amortisasi beban bunga dari obligasi tanpa bunga	49.015.845	-
Lain-lain	20.758.895	16.737.920
Jumlah	399.287.490	381.856.736

33. FINANCE COST

Interest expense on bank loans
Interest expense on bonds payable
Amortized interest expense on
non-interest bearing bond
Others
Total

34. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

34. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

35. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

35. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	2014 *)
	Rp'000	Rp'000
Pajak kini		
Perusahaan		
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	-	1.073.432
Entitas anak		
Tahun berjalan	161.934.233	101.659.967
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	274.798	752.941
Jumlah beban pajak kini	162.209.031	103.486.340
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(16.353.737)	(4.103.487)
Entitas anak	(27.861.238)	103.329
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(44.214.975)	(4.000.158)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	117.994.056	99.486.182

Current tax
The Company
Adjustment of Tax Assessment Letter
Subsidiaries
Current year
Adjustment of Tax Assessment Letter

Total current tax expense

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Total deferred tax benefit

Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.089.126	177.693.826	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(288.727.140)	(173.887.320)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(140.638.014)	3.806.506	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	49.725.676	(19.493.902)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and leased assets
Imbalan pasca kerja	28.951.343	16.079.088	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	376.129	-	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan (penghapusan) penurunan nilai persediaan	(2.205.966)	9.136.193	Provision (reversal) of allowance for decline in value of inventories
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	(4.495.422)	-	Amortization of deferred license fee
Jumlah	72.351.760	5.721.379	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	29.913.381	23.169.933	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	1.534.585	2.319.648	Representation and donation
Denda pajak	782.836	6.956.011	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.929.964)	(7.826.758)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(58.999.100)	(12.000.000)	Dividends income
Lain-lain	13.221.886	(39.302.757)	Others
Jumlah	(16.476.376)	(26.683.923)	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(84.762.630)	(17.156.038)	Fiscal loss before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(17.156.038)	-	Uncompensated prior year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(101.918.668)	(17.156.038)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense of the Company

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

*) As restated (Note 2)

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 *)
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	94.110.379	59.625.401
Rugi fiskal	31.263.058	12.503.666
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	5.635.281	2.344.920
Cadangan atas program loyalitas pelanggan	812.914	411.460
Jumlah	131.821.632	74.885.447
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	67.430.325	36.689.709
Biaya lisensi yang ditangguhkan	1.393.099	731.244
Jumlah	68.823.424	37.420.953
Aset pajak tangguhan - bersih	62.998.208	37.464.494

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014 *)
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.384.265	30.546.719
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	2.096.455	4.685.062
Rugi fiskal	-	3.897.920
Jumlah	9.480.720	39.129.701
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	47.106.804	82.491.555
Biaya lisensi yang ditangguhkan	192.853	230.560
Jumlah	47.299.657	82.722.115
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(37.818.937)	(43.592.414)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Post-employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Total

Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total

Deferred tax assets - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Post-employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Fiscal loss
Total

Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total

Deferred tax liabilities - net

*) As restated (Note 2)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang masing-masing sebesar Rp 145.435.965 ribu dan Rp 69.037.550 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 145,435,965 thousand and Rp 69,037,550 thousand as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.089.126	177.693.826	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(43.755.263)	(42.566.540)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	64.664.358	53.917.247	Loss before tax of overseas subsidiaries
Rugi (laba) entitas asosiasi	25.944.648	(6.738.903)	Loss (income) of associates
Laba sebelum pajak konsolidasian	194.942.869	182.305.630	Consolidated income before tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	215.350.873	82.764.535	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(132.030.507)	(30.864.733)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.559.633	(1.702.984)	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	37.276.961	47.413.064	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(4.437.702)	-	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	117.719.258	97.609.882	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	-	49.927	Income tax expense of overseas subsidiaries
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	274.798	1.826.373	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	117.994.056	99.486.182	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia), Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri.

Perincian instrumen keuangan derivatif berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp'000
	Mata uang/ Currency	Original	Rp'000	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	4.500.000	62.611.250	57.929
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	EUR	7.060.000	107.641.700	370.024
	GBP	3.838.923	79.529.891	271.210
	USD	6.600.000	91.952.600	198.309
	SGD	200.000	1.968.600	6.337
	JPY	2.250.000	261.000	1.515
Jumlah/Total				847.395

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 akan jatuh tempo pada tahun mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

	2015 Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(789.466)	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(3.150.733)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Kerugian - bersih	(3.940.199)	Loss - net

36. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign currency exchange movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia), Bank CIMB Niaga and Bank Mandiri.

The details of derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2015 are as follows:

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2015 will mature over the next year, thus, presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts recognized in earning, which is presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2015 Rp'000	2014 *) Rp'000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	37.333.923	79.061.009
Rugi untuk perhitungan laba per saham dilusian	(8.022.206)	-

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2015 Lembar/Shares	2014 Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	1.660.000.000	1.660.000.000
Rata-rata tertimbang saham treasuri	(6.308.200)	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.653.691.800	1.660.000.000

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung untuk mencerminkan efek Opsi yang diterbitkan Perusahaan seperti dijelaskan pada Catatan 42a.

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Earnings for computation of basic earnings per share

Loss for computation of diluted earnings per share

*) As restated (Note 2)

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

Number of shares with par value of Rp 500 per share

Weighted average number of treasury shares

Weighted average number of ordinary shares

The diluted earnings (loss) per share reflects the impact of the Option that was issued by the Company as explained in Note 42a.

38. PELEPASAN INVESTASI

SBI

Pada tanggal 26 Juni 2015, SBI menerbitkan 65.587 saham baru senilai Rp 65.587 juta yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 60,60% menjadi 49%.

Sisa penyertaan saham SBI yang dimiliki langsung oleh Perusahaan sebesar 49% dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	26 Juni/ June 26, 2015 Rp'000	
Jumlah aset	312.412.826	Total assets
Jumlah liabilitas	(74.833.610)	Total liabilities
Aset bersih	237.579.216	Net assets

38. DISPOSAL OF INVESTMENT

SBI

On June 26, 2015, SBI issued 65,587 new shares amounting to Rp 65,587 million which was taken part and fully paid by QSR Indoburger Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in SBI from 60.60% to 49%.

The remaining investment in shares in DPI owned directly by the Company totaling to 49% is recorded as investments in associates (Note 12).

At the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit for the year is as follows:

	2015 Rp'000	
Kepentingan ditahan yang disajikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	116.658.532	Retained interest presented as investment in associate (Note 12)
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	66.706.672	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest (Note 25)
Nilai tercatat dari investasi	(94.297.558)	Carrying amount of investment
Keuntungan dari pelepasan investasi	<u>89.067.646</u>	Gain on disposal of investment

Sebesar Rp 244.848 ribu dari keuntungan atas pelepasan investasi merupakan keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi.

Rp 244,848 thousand of the gain on disposal of investment refer to gain on difference between fair value and book value of investment.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SBI yang beroperasi pada segmen kafe dan restoran dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A summary of the statements of profit or loss and other comprehensive income of SBI which operated in café and restaurant segment and were included in the 2015 and 2014 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015 (Enam bulan/ Six months) Rp'000	2014 (Satu tahun/ One year) Rp'000	
Penjualan	155.413.056	320.530.269	Sales
Beban pokok penjualan	(70.169.120)	(155.258.504)	Cost of sales
Laba kotor	85.243.936	165.271.765	Gross profit
Beban penjualan	(85.180.758)	(173.596.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.354.256)	(19.560.207)	General and administrative expenses
Pendapatan dan beban lain-lain - bersih	6.639.122	(15.646.569)	Other income and expense - net
Rugi sebelum pajak	(18.651.956)	(43.531.054)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak	277.585	(2.750.589)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih	(18.374.371)	(46.281.643)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	181.594	569.361	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(18.192.777)</u>	<u>(45.712.282)</u>	Total comprehensive loss

DPI

Pada tanggal 25 Agustus 2014, DPI menerbitkan 127.500 saham baru senilai Rp 127.500 juta yang diambil bagian dan disetor penuh oleh QSR Indopizza Pte. Ltd., yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DPI menurun dari 99,99% menjadi 49%.

DPI

On August 25, 2014, DPI issued 127,500 new shares amounting to Rp 127,500 million which was taken part and fully paid by QSR Indopizza Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in DPI from 99.99% to 49%.

Sisa penyertaan saham DPI yang dimiliki langsung oleh Perusahaan sebesar 49% dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

The remaining investment in shares in DPI owned directly by the Company totaling to 49% is recorded as investments in associates (Note 12).

Pada tanggal pelepasan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

At the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2014	
	<u>Rp'000</u>	
Jumlah aset	128.707.262	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(102.557.255)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>26.150.007</u>	Net assets

Keuntungan atas pelepasan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit for the year is as follows:

	2014 <u>Rp'000</u>	
Kepentingan ditahan yang disajikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	76.672.514	Retained interest presented as investment in associate (Note 12)
Nilai tercatat dari investasi	<u>(26.150.007)</u>	Carrying amount of investment
Keuntungan dari pelepasan investasi	<u>50.522.507</u>	Gain on disposal of investment

Sebesar Rp 1.384.011 ribu dari keuntungan atas pelepasan investasi merupakan keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi.

Rp 1,384,011 thousand of the gain on disposal of investment refer to gain on difference between fair value and book value of investment.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DPI yang beroperasi pada segmen kafe dan restoran dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014 adalah sebagai berikut:

A summary of the statements of profit or loss and other comprehensive income of DPI which operated in café and restaurant segment and were included in the 2014 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2014 (Delapan bulan/ Eight months) <u>Rp'000</u>	
Penjualan	150.041.865	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(80.158.242)</u>	Cost of sales
Laba kotor	69.883.623	Gross profit
Beban penjualan	(80.308.555)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.046.513)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	<u>(1.362.047)</u>	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(31.833.492)	Loss before tax
Manfaat pajak	<u>109.807</u>	Tax benefit
Rugi bersih	(31.723.685)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(31.723.685)</u>	Total comprehensive loss

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	150.976.954	84.839.313	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	27.907.980	126.344.225	Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	677.005	789.630	Decommissioning cost
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.207.888	7.293.634	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	5.853.868	2.632.500	Management fee income
Pengalihan imbalan pasca kerja	3.059.938	10.509	Transfer of post-employment benefits
Pengurangan uang jaminan dari:			Decrease in refundable deposits from:
Pembayaran utang sewa	1.260.334	8.669.937	Payment for rental payable
Penghapusan melalui beban	647.936	-	Expense write-off
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui beban	364.443	-	Decrease in deferred license fees due to write-off
Penambahan properti investasi dari uang muka pembelian aset tetap	8.503	-	Increase in investment properties from advances for purchases of property, plant and equipment

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 1c) merupakan entitas asosiasi.

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Company.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Note 1c) are associates.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key personnel as follows:

	2015	2014	
Anggota Dewan Komisaris Rupiah (dalam ribuan)	2.409.041	2.420.418	Board of Commissioners Rupiah (in thousand)
Anggota Direksi dan karyawan kunci Rupiah (dalam ribuan)	81.332.899	65.977.770	Board of Directors and key personnel Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	7.938.505	8.507.384	Thailand Baht

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 52.147.246 ribu dan Rp 52.003.126 ribu masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 29).
- c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).
- d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 42i).
- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Piutang usaha (Rp'000)	107.995	21.692	Trade accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,0011%	0,0002%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Rp'000)	2.944.253	1.509.883	Other accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,0310%	0,0170%	Percentage of total assets
Utang usaha (Rp'000)	17.244.160	17.788.572	Trade accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,2650%	0,2884%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Rp'000)	2.194.410	1.216.590	Other accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,0340%	0,0200%	Percentage of total liabilities

41. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
- Departemen store
- Kafe dan restoran
- Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

41. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

- Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
- Department stores
- Café and restaurant
- Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2015							
	Departemen store/ Department Retail sales Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasian/ Consolidated Rp'000		
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan ekstern	8.307.105.206	2.761.587.164	1.556.592.952	207.513.121	12.832.798.443	-	12.832.798.443	External sales
Penjualan antar segmen	186.348.900	1.022.215	4.084.036	18.816.061	210.271.212	(210.271.212)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	8.493.454.106	2.762.609.379	1.560.676.988	226.329.182	13.043.069.655	(210.271.212)	12.832.798.443	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	329.971.996	87.158.283	95.438.132	10.034.388	522.602.799	-	522.602.799	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(337.291.422)	(60.685.267)	(907.324)	(403.477)	(399.287.490)	-	(399.287.490)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(36.149.230)	300.189	1.325.482	2.082.543	(32.441.016)	-	(32.441.016)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(21.350.977)	(2.717.844)	(7.268.516)	1.700	(31.335.637)	-	(31.335.637)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi	(25.944.648)	-	-	-	(25.944.648)	-	(25.944.648)	Equity in net income/loss of associates
Beban pajak final	(18.102)	(16.081.208)	-	(4.389.062)	(20.488.372)	-	(20.488.372)	Final tax expense
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	89.067.646	-	-	-	89.067.646	-	89.067.646	Gain on disposal of a subsidiary
Penghasilan bunga	9.762.896	700.512	381.116	443.260	11.287.784	-	11.287.784	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	9.248.852	16.418.836	3.194.133	5.766.239	34.628.060	-	34.628.060	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	17.297.011	25.093.501	92.163.023	13.535.591	148.089.126	-	148.089.126	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.196.619.566	1.666.084.260	919.107.464	684.606.844	10.466.418.134	(983.483.566)	9.482.934.568	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	7.196.619.566	1.666.084.260	919.107.464	684.606.844	10.466.418.134	(983.483.566)	9.482.934.568	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.341.828.795	894.764.944	521.936.845	108.455.894	4.866.986.478	(983.483.566)	3.883.502.912	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	386.637.107	399.217.314	-	5.000.000	790.854.421	-	790.854.421	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.833.666.667	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	3.728.465.902	1.293.982.258	521.936.845	113.455.894	5.657.840.899	(983.483.566)	6.508.024.000	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	385.295.475	209.593.630	170.884.467	5.451.292	771.224.864	-	771.224.864	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	340.566.080	156.682.921	94.355.244	5.643.943	597.248.188	-	597.248.188	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

	2014 **)							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain/ Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasian/ Consolidated Rp'000	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	7.498.281.781	2.599.121.888	1.547.118.617	177.584.227	11.822.106.513	-	11.822.106.513	External sales
Penjualan antar segmen	212.668.553	1.314.887	2.957.282	43.815.881	260.756.603	(260.756.603)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	7.710.950.334	2.600.436.775	1.550.075.899	221.400.108	12.082.863.116	(260.756.603)	11.822.106.513	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	498.900.153	5.872.433	20.400.865	6.141.134	531.314.585	-	531.314.585	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(351.030.112)	(29.779.429)	(662.933)	(384.262)	(381.856.736)	-	(381.856.736)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(19.807.834)	(1.905.463)	(9.076.289)	52.056	(30.737.530)	-	(30.737.530)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment
Beban pajak final	(17.387)	(16.314.532)	-	(4.262.289)	(20.594.208)	-	(20.594.208)	Final tax expense
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	50.522.507	-	-	-	50.522.507	-	50.522.507	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	9.978.306	2.915.602	1.853.053	610.026	15.356.987	-	15.356.987	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	6.738.903	-	-	-	6.738.903	-	6.738.903	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	3.635.231	1.255.895	447.282	415.591	5.753.999	-	5.753.999	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(4.845.243)	24.101.834	(19.681.309)	1.620.037	1.195.319	-	1.195.319	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	194.074.524	(13.853.660)	(6.719.331)	4.192.293	177.693.826	-	177.693.826	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	6.130.540.857	1.535.976.443	1.046.692.870	682.615.134	9.395.825.304	(695.017.467)	8.700.807.837	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	6.130.540.857	1.535.976.443	1.046.692.870	682.615.134	9.395.825.304	(695.017.467)	8.700.807.837	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.830.863.863	907.237.614	549.675.162	135.174.336	3.422.950.975	(695.017.467)	2.727.933.508	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.031.341.896	250.606.444	-	-	1.281.948.340	-	1.281.948.340	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.158.088.000	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.862.205.759	1.157.844.058	549.675.162	135.174.336	4.704.899.315	(695.017.467)	6.167.969.848	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	361.632.056	206.958.726	138.713.660	2.952.044	710.256.486	-	710.256.486	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	303.513.697	144.357.446	108.952.588	5.916.633	562.740.364	-	562.740.364	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

**) As restated (Catatan 2)

**) As restated (Note 2)

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	12.506.537.216	11.506.193.966	Indonesia
Thailand	245.862.555	197.003.763	Thailand
Singapura	40.203.282	38.679.274	Singapore
Malaysia	618.950	43.238.949	Malaysia
Lain-lain	39.576.440	36.990.561	Others
Jumlah	12.832.798.443	11.822.106.513	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 *)	
	Rp'000	Rp'000	
Indonesia	3.633.858.020	3.395.527.623	Indonesia
Singapura	74.915.582	75.517.031	Singapore
Thailand	12.932.280	18.747.107	Thailand
Malaysia	2.028.219	11.515.942	Malaysia
Jumlah	3.723.734.101	3.501.307.703	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

*) As restated (Note 2)

42. IKATAN

a. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports*, *golf*, *kids* dan *lifestyle* milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT MAP Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak baru yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option

On March 30, 2015, the Company entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT MAP Aktif Adiperkasa (MAA), a newly incorporated wholly-owned subsidiary of the Company.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Bond Subscription Agreement* (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 21).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman di MAA.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA. Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan penawaran umum perdana saham-saham MAA (IPO).
- pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA.

(4) *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku seusai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat diterbitkan adalah sebesar Rp 992.066.528 ribu (Catatan 21). Selisih nilai Obligasi dengan nilai wajar sebesar Rp 507.933.472 ribu merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) *Bond Subscription Agreement*

On March 30, 2015, the Company entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which the Company agreed to issue unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA, a wholly owned subsidiary of the Company (Note 21).

(2) *Governance Agreement*, which manages the relationship between the Company as a shareholder in MAA and Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. as a lender in MAA.

(3) *Option Agreement*, which provides that:

- the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA. This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of IPO of MAA.
- MCL will grant the Company an Option to purchase shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA.

(4) *Guarantee Agreement*, which will be effective after the completion of the spinoff, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.

This issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance is Rp 992,066,528 thousand (Note 21). The difference amounting to Rp 507,933,472 thousand represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

Nilai wajar sesuai dengan laporan penilaian independen dari kantor jasa penilai publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan tanggal 15 Maret 2016.

The fair value is in accordance with the independent valuation report from Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dated March 15, 2016.

- b. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trans Fashion Indonesia atas pengalihan merek Mango. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menerima hak sewa, perabot dan peralatan serta persediaan atas merek Mango.

- b. On December 17, 2014, the Company entered into an agreement with PT Trans Fashion Indonesia on the transfer of Mango trademark. Based on this agreement, the Company will receive the lease rights, furniture and fixture and inventories of Mango trademark.

Berdasarkan perjanjian dengan Punto FA, S.L. selaku pemilik merek Mango, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.

Based on the agreement with Punto FA, S.L. as the principal of Mango trademark, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods under the terms agreed upon.

- c. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

- c. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 42a).

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 42a).

- d. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.

- d. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 42a).

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 42a).

- e. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.

- e. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreement.

- f. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia	Wilson
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh

Selain merek tersebut di atas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Walt Disney, Pandora, Speedo dan Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA, entitas anak, beberapa merek Bisnis Aktif telah dan sedang dalam proses untuk dinovasikan ke MAA (Catatan 42a).

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- g. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

- f. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Diadora, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Walt Disney, Pandora, Speedo and Bandai.

Related to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA, a subsidiary, some brands of Active Business have been and still in the process of being novated to MAA (Note 42a).

For some specific trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- g. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- h. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya penggantian. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2016. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI), PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, internal audit, pengendalian persediaan, administrasi operasional, perpajakan, sumber daya manusia, pengiriman barang, teknologi informasi, umum dan lisensi, pembelian, hukum dan keuangan untuk menunjang kegiatan usaha SI, DPI dan SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- j. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- k. Pada tanggal 29 Nopember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Agility International (Agility) dimana Agility setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, penanganan, transfer dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan Agility. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Nopember 2018.
- l. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Pan Indonesia tanggal 7 April 2010 dengan addendum terakhir tanggal 6 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- h. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained consultation and administration management assistance over its operational activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2016. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- i. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), PT Dom Pizza Indonesia (DPI) and PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, audit internal, inventory control, operational administration, taxation, human resources, shipping, information technology, general affair and licensing, procurement, legal and finance to support the operational activities of SI, DPI and SBI. The Company received management fee income which is presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- j. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- k. On November 29, 2013, the Company entered into an agreement with PT Agility International (Agility), wherein Agility agreed to provide warehousing services in relation to the Company's inventories (including but not restricted to receiving, storage, handling, transfer and delivery services). The Company is obligated to pay fees for services provided by Agility. This agreement is valid until November 29, 2018.
- l. Based on loan agreement with Bank Pan Indonesia dated April 7, 2010 which was amended recently on April 6, 2015, the Company obtained Sight Letter of Credit facility with maximum limit of USD 2,000,000.

Based on loan agreement dated September 3, 2013 which was amended recently on September 1, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained Foreign Exchange facility with a limit of USD 1,000,000.

Fasilitas *Sight Letter of Credit* berlaku sampai dengan 7 April 2016, sedangkan fasilitas Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 31 Agustus 2016.

Sight Letter of Credit facility is valid until April 7, 2016, while Foreign Exchange facility is valid until August 31, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak tidak menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries did not use these facilities.

m. Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *General Banking* berupa:

m. Based on Banking Facility Letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended recently on March 19, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

- Fasilitas *Bonds and Guarantees* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Short-term Loans* sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange*.

- Bonds and Guarantees facility of USD 30,000,000.
- Short-term Loans facility of USD 5,000,000.
- Import Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Commercial Standby Letter of Credit facility of USD 10,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 30,000,000.
- Foreign Exchange facility.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2016 dan sedang dalam proses perpanjangan.

These facilities are valid until February 28, 2016 and are still in the process of being extended.

Fasilitas pinjaman berupa *Bonds and Guarantees*, *Import Letter of Credit*, *Commercial Standby Letter of Credit*, *Import Invoice Financing* dan *Foreign Exchange* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bonds and Guarantees, Import Letter of Credit and Commercial Standby Letter of Credit, Import Invoice Financing and Foreign Exchange facilities can be used by the Company and its several subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

n. Based on the loan agreement with Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended recently on June 18, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 150.000.000 ribu dengan sublimit:
 - Fasilitas *Uncommitted Working Capital* sebesar Rp 150.000.000 ribu.
 - Fasilitas *Import Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar USD 5.000.000.

- 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 150,000,000 thousand with sublimit of:
 - Uncommitted Working Capital facility of Rp 150,000,000 thousand.
 - Import Sight/Usance Letter of Credit and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities of USD 5,000,000.
 - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of USD 5,000,000.
 - Shipping Guarantee facility of USD 5,000,000.
 - Open Account Financing facility of USD 5,000,000.

2) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 8.333.333.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

- o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank ICBC Indonesia tanggal 15 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap dalam bentuk *on Demand* (PTD) sebesar Rp 40.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

- p. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta tanggal 16 Juni 2015, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pembiayaan Supplier sebesar Rp 200.000.000 ribu.
- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000.000 ribu.

2) Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Siaga sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

2) Foreign Exchange facility with notional amount of USD 8,333,333.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on June 18, 2015, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000,000 thousand.

These facilities are valid until June 19, 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

- o. Based on the loan agreement with Bank ICBC Indonesia dated June 15, 2009 which was amended recently on September 3, 2015, the Company obtained an on Demand Fixed Loan credit facility of Rp 40,000,000 thousand.

This facility is valid until September 15, 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

- p. Based on corporate banking facility agreement from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dated June 16, 2015, MAA, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

1) Combined limit I with a maximum limit of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:

- Supplier Financing facility of Rp 200,000,000 thousand.
- Revolving Loan facility of Rp 200,000,000 thousand.

2) Combined limit II with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
- Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
- Standby Documentary Credit facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

1) Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF) sebesar Rp 100.000.000 ribu.
- Fasilitas Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 20.000.000.

2) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang dengan sublimit Bank Garansi Line maksimum sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

q. Based on loan agreement from Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) dated July 3, 2007 which was amended recently on April 20, 2015, the Company and its several subsidiaries obtained loan facilities as follows:

1) Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:

- Revolving Loan Post Invoice Financing (PPB PIF) facility of Rp 100,000,000 thousand.
- Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 20,000,000.

2) Revolving Loan with Bank Guarantee Line facility with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand.

Based on loan agreement dated July 7, 2007 which was amended recently on April 20, 2015, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are not used.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2015		2014			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp'000	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp'000		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	1.387.316	19.138.019	9.312.740	115.850.487	Cash and cash equivalents	
	Lainnya/ Others		2.961.179		6.731.237		
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	1.344.914	18.553.085	1.534.366	19.087.511	Trade accounts receivable from third parties	
	Lainnya/ Others		297.767		282.095		
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	USD	-	-	439	5.462	Other accounts receivable from related parties	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	996.350	13.744.647	531.809	6.615.705	Other accounts receivable from third parties	
	Lainnya/ Others		869.387		802.964		
Uang jaminan	USD	4.089.049	56.408.435	3.859.126	48.007.527	Refundable deposits	
	SGD	1.555	15.166	12.283	115.730		
Jumlah aset			111.987.685		197.498.718	Total assets	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	16.068.931	221.670.900	12.996.983	161.682.470	Trade accounts payable to third parties	
	GBP	4.444.197	90.888.771	3.045.996	59.001.964		
	EURO	4.121.107	62.103.750	5.919.080	89.575.013		
	Lainnya/ Others		16.383.915		16.204.139		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	5.481.083	75.611.543	7.320.969	91.072.850	Other accounts payable to third parties	
	GBP	241.463	4.938.191	1.067.824	20.684.101		
	EURO	216.756	3.266.436	1.497.705	22.665.160		
	Lainnya/ Others		3.598.964		3.800.530		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	5.664.987	78.148.494	2.957.379	36.789.791	Accrued expenses	
	Lainnya/ Others		3.993.333		4.121.000		
Jumlah liabilitas			560.604.297		505.597.018	Total liabilities	
Liabilitas bersih			(448.616.612)		(308.098.300)	Net liabilities	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2015	2014		
		Rp	Rp		
Mata uang asing				Foreign currency	
1 GBP		20.451	19.370	GBP 1	
1 EURO		15.070	15.133	EURO 1	
1 USD		13.795	12.440	USD 1	
1 SGD		9.751	9.422	SGD 1	

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

44. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2015						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>	
Setara kas	464.202.182	-	-	-	Cash equivalents	
Aset keuangan lainnya	3.598.396	-	-	-	Other financial assets	
Piutang usaha					Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	107.995	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	334.276.074	-	-	-	Third parties	
Piutang lain-lain					Other accounts receivable	
Pihak berelasi	2.944.253	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	230.674.520	-	-	-	Third parties	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	57.929	-	Derivative financial instruments	
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>	
Aset keuangan lainnya	-	74.915.582	-	-	Other financial assets	
Uang jaminan	296.451.075	-	-	-	Refundable deposits	
Jumlah aset keuangan	1.332.254.495	74.915.582	57.929	-	Total financial assets	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>	
Utang bank	-	-	-	790.482.295	Bank loans	
Utang usaha					Trade accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	-	17.244.160	Related party	
Pihak ketiga	-	-	-	1.138.336.837	Third parties	
Utang lain-lain					Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	-	2.194.410	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	-	608.688.650	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	235.374.393	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities	
Utang bank	-	-	-	145.940.267	Bank loans	
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	289.866	Finance lease obligations	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	847.395	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities	
Utang bank	-	-	-	239.113.273	Bank loans	
Obligasi	-	-	-	2.480.033.605	Bonds payable	
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	82.260	Finance lease obligations	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.657.780.016	847.395	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2014			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Setara kas	478.127.683	-	-	Cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.692			Related party
Pihak ketiga	359.148.616	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.509.883			Related parties
Pihak ketiga	135.342.553	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	65.512.424	-	Other financial assets
Uang jaminan	264.125.832	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>1.238.276.259</u>	<u>65.512.424</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	1.281.280.427	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	17.788.572	Related party
Pihak ketiga	-	-	1.135.824.352	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.216.590	Related parties
Pihak ketiga	-	-	571.006.124	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	249.856.392	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	233.245.334	Bank loans
Obligasi	-	-	52.625.231	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	289.620	Finance lease obligations
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	422.571.731	Bank loans
Obligasi	-	-	1.435.308.965	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	378.293	Finance lease obligations
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.401.391.631</u>	Total financial liabilities

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives And Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EURO dan GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 36).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
	2015	2014	2015	2014	
			Rp'000	Rp'000	
Eksposur USD	5,47%	5,00%	11.709.596	3.999.137	(i) USD Exposure
Eksposur GBP	8,76%	3,98%	6.670.545	2.613.509	(iii) GBP Exposure
Eksposur EURO	6,43%	4,49%	3.274.876	3.964.696	(ii) EURO Exposure
Jumlah			21.655.017	10.577.342	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of inventories denominated in USD, EURO and GBP.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43. To help manage the risk, the Group also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters (Note 36).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EURO and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EURO and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

- (ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.
- (iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

- (ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.
- (iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Laba setelah pajak/ Profit after tax		
	2015	2014	2015	2014	
	Basis point	Basis point	Rp'000	Rp'000	
Eksposur Rupiah	115	75	10.150.714	11.077.068	(i) Rupiah Exposure
Eksposur MYR	139	100	16.266	796.822	(ii) MYR Exposure
Eksposur THB	117	115	662.077	34.467	(iii) THB Exposure
Jumlah			10.829.057	11.908.357	Total

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2015								December 31, 2015
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	446.470.541	677.130.196	31.980.260	-	-	1.155.580.997	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	287.097.717	315.527.453	8.257.890	-	-	610.883.060	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	184.496.063	48.792.179	2.086.151	-	-	235.374.393	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,20%	-	36.887.875	110.663.625	1.638.841.500	-	1.786.393.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	27.996	55.992	237.766	83.731	-	405.485	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,64%	235.383.052	392.114.636	111.960.451	-	-	739.458.139	Rupiah
THB	5,25%	5.476.728	21.588.403	45.353.215	-	-	72.418.346	THB
MYR	7,85%	1.453.857	-	-	-	-	1.453.857	MYR
Utang bank jangka panjang	11,54%	16.739.097	31.366.122	137.110.152	268.741.102	-	453.956.473	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.177.145.051</u>	<u>1.523.462.856</u>	<u>447.649.510</u>	<u>3.407.666.333</u>	<u>-</u>	<u>6.555.923.750</u>	Total
31 Desember 2014								December 31, 2014
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	358.301.910	611.457.834	183.853.180	-	-	1.153.612.924	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	244.530.377	255.517.120	72.175.217	-	-	572.222.714	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	158.342.842	40.563.047	50.950.503	-	-	249.856.392	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	10,12%	-	26.321.347	166.823.750	1.786.393.000	-	1.979.538.097	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	5,10%	27.718	55.437	249.464	402.711	-	735.330	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	10,49%	428.673.973	344.273.199	468.655.833	-	-	1.241.603.005	Rupiah
THB	4,94%	30.792.326	18.008.663	40.121.757	-	-	88.922.746	THB
MYR	6,05%	3.090.271	577.751	675.036	-	-	4.343.058	MYR
Utang bank jangka panjang	11,25%	11.000.000	60.287.448	208.632.584	484.542.215	-	764.462.247	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.234.759.417</u>	<u>1.357.061.846</u>	<u>1.192.137.324</u>	<u>2.271.337.926</u>	<u>-</u>	<u>6.055.296.513</u>	Total

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih tidak didiskontokan kontraktual dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto, dan arus kas masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva yield pada akhir periode pelaporan.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp'000	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp'000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp'000	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp'000	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp'000
31 Desember 2015 Penyelesaian bersih - foreign exchange forward contracts	(372.711)	(416.755)	-	-	-
December 31, 2015 Net settled - foreign exchange forward contracts					

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 20 dan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasuri dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 42a).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable, and finance lease obligations (Notes 16, 20 and 21) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interest, difference due to change in equity of associate, other comprehensive income, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interest (Notes 12, 23, 24, 25, 26, 27, 28 and 42a).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014 *)	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	2.614.859.193	3.425.699.601	Debt
Kas dan setara kas	503.892.183	512.671.885	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.110.967.010	2.913.027.716	Net debt
Ekuitas	2.974.910.568	2.532.837.989	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	70,96%	115,01%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

		31 Desember/December 31,			
		2015		2014	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Uang jaminan	296.451.075	191.389.585	264.125.832	166.764.400	Refundable deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang obligasi	2.480.033.605	2.436.690.260	1.487.934.196	1.477.124.196	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	372.126	359.507	667.913	651.469	Finance lease obligations

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair values of the above financial instruments are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using observable market interest rates.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Continued)**

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2015	Tingkat 1/ Level 1 Rp'000	Tingkat 2/ Level 2 Rp'000	Tingkat 3/ Level 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	December 31, 2015
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	57.929	-	57.929	Derivative financial assets
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	296.451.075	-	296.451.075	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	84.429.259	84.429.259	Investment properties
Jumlah	-	296.451.075	84.429.259	380.880.334	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	847.395	-	847.395	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang obligasi	-	2.480.033.605	-	2.480.033.605	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	-	372.126	-	372.126	Finance lease obligations
Jumlah	-	2.480.405.731	-	2.480.405.731	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan addendum tanggal 1 Pebruari 2016, fasilitas Pinjaman Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing dari Bank Maybank Internasional (d/h Bank Internasional Indonesia) untuk PLI, entitas anak, telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2017, sedangkan fasilitas Pinjaman Berjangka berlaku sampai dengan 26 Pebruari 2018.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on amendment dated February 1, 2016, the Revolving Loan and Foreign Exchange facilities from Bank Maybank Internasional (d/h Bank Internasional Indonesia) for PLI, a subsidiary, have been extended until April 14, 2017, while the Term Loan facility is valid until February 26, 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 118 sampai dengan 126. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

48. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent entity was presented on pages 118 to 126. This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the cost method.

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 117 dan informasi tambahan dari halaman 118 sampai dengan 126 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

49. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 117 and the supplementary information on pages 118 to 126 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2016.

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 **) Rp'000	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 **) Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	78.357.774	123.575.236	78.677.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	106.490.119	38.232.370	96.994.153	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 376.129 ribu pada 31 Desember 2015 dan Rp 593.614 ribu pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	13.397.272	132.851.937	64.319.035	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 376,129 thousand as of December 31, 2015 and Rp 593,614 thousand as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	266.154.576	169.583.188	181.081.321	Related parties
Pihak ketiga	49.783.083	29.503.826	53.337.384	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.058.212 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 13.530.669 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 4.394.476 ribu pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	601.585.462	1.812.130.133	1.771.164.693	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,058,212 thousand as of December 31, 2015, Rp 13,530,669 thousand as of December 31, 2014 and Rp 4,394,476 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013
Uang muka	124.893.088	121.575.952	126.233.614	Advances
Pajak dibayar dimuka	242.088.438	100.084.360	15.994.209	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	88.181.278	217.019.634	207.077.808	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	36.751	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1.570.967.841	2.744.556.636	2.594.879.953	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	55.976.467	52.033.650	45.749.535	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.962.262.644	1.857.005.443	1.627.069.926	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	-	-	105.639.436	Advances for investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan - bersih	11.767.943	-	-	Deferred tax assets - net
Properti investasi	27.105.818	-	-	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 621.813.788 ribu pada 31 Desember 2015, Rp 863.066.570 ribu pada 31 Desember 2014 dan Rp 696.599.133 pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	414.087.284	703.828.097	716.830.860	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 621,813,788 thousand as of December 31, 2015, Rp 863,066,570 thousand as of December 31, 2014 and Rp 696,599,133 thousand as of January 1, 2014/December 31, 2013
Uang jaminan	51.571.134	91.131.996	79.061.293	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	9.397.288	13.157.674	22.022.252	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	30.392.712	863.454	1.362.071	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.562.561.290	2.718.020.314	2.597.735.373	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	4.133.529.131	5.462.576.950	5.192.615.326	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

	31 Desember/ December 31, 2015 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2014 **) Rp'000	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 **) Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	140.000.000	743.027.744	1.096.858.603	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	25.604.323	30.396.600	31.249.170	Related parties
Pihak ketiga	132.403.038	286.173.445	348.807.053	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	341.006.959	314.494.911	343.686.278	Related parties
Pihak ketiga	152.413.045	195.766.734	221.275.342	Third parties
Utang pajak	15.144.501	47.521.868	27.821.102	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	27.406.002	83.796.619	64.216.649	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	106.609.458	87.595.977	63.259.999	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	112.606.933	208.245.333	246.909.091	Bank loans
Obligasi	-	52.625.231	68.743.732	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	233.207	214.149	247.916	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	336.850	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.053.764.316	2.049.858.611	2.513.074.935	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	197.903.037	348.447.919	555.369.570	Bank loans
Obligasi	1.438.951.232	1.435.308.965	491.850.270	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	82.260	315.467	529.618	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja	59.250.843	110.494.944	79.746.044	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	2.395.221	9.503.081	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.469.415	5.051.788	4.821.596	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.697.656.787	1.902.014.304	1.141.820.179	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.751.421.103	3.951.872.915	3.654.895.114	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	50.072.889	30.918.775	30.918.775	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	11.364.750	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	(14.183.589)	(22.945.882)	(10.928.394)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	46.000.000	46.000.000	41.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	491.082.115	615.366.392	646.729.831	Unappropriated
Jumlah	1.402.971.415	1.510.704.035	1.537.720.212	Total
Dikurangi saham treasury - 6.308.200 saham	(20.863.387)	-	-	Less treasury shares - 6,308,200 shares
Jumlah Ekuitas	1.382.108.028	1.510.704.035	1.537.720.212	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.133.529.131	5.462.576.950	5.192.615.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

	2015 Rp'000	2014 **) Rp'000	
PENDAPATAN			REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	3.106.351.172	4.210.566.318	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	53.994.245	87.415.260	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	938.864	260.727	Rent and service revenues
PENDAPATAN BERSIH	3.161.284.281	4.298.242.305	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.217.515.693	2.532.596.025	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	943.768.588	1.765.646.280	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(945.502.453)	(1.431.132.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(287.083.898)	(217.186.803)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(283.920.131)	(340.033.519)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(1.535.258)	(2.464.840)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	89.067.646	50.522.507	Gain on disposals of subsidiaries
Penghasilan investasi	75.320.457	20.256.406	Investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.518.443	(5.609.889)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	267.728.592	163.809.043	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(140.638.014)	3.806.506	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-	(1.073.432)	Current tax
Pajak tangguhan	16.353.737	4.103.487	Deferred tax
Jumlah	16.353.737	3.030.055	Total
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(124.284.277)	6.836.561	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	8.762.293	(12.017.488)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(115.521.984)	(5.180.927)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp'000	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2014 (dilaporkan sebelumnya)	830.000.000	30.918.775	-	-	41.000.000	645.948.620	-	1.547.867.395	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian	-	-	-	(10.928.394)	-	781.211	-	(10.147.183)	Adjustments
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	830.000.000	30.918.775	-	(10.928.394)	41.000.000	646.729.831	-	1.537.720.212	Balance as of January 1, 2014 after restated
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	11.364.750	-	-	-	-	11.364.750	Partial disposal of interest in a subsidiary
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	General reserve
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan **)	-	-	-	(12.017.488)	-	6.836.561	-	(5.180.927)	Total comprehensive income (loss) for the year **)
Saldo per 31 Desember 2014	830.000.000	30.918.775	11.364.750	(22.945.882)	46.000.000	615.366.392	-	1.510.704.035	Balance as of December 31, 2014
Penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	-	(11.364.750)	-	-	-	-	(11.364.750)	Partial disposal of interest in a subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	19.154.114	-	-	-	-	-	19.154.114	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	(20.863.387)	(20.863.387)	Treasury shares
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.762.293	-	(124.284.277)	-	(115.521.984)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2015	830.000.000	50.072.889	-	(14.183.589)	46.000.000	491.082.115	(20.863.387)	1.382.108.028	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan dengan metode biaya
 **) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
 **) As restated

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.209.440.089	4.312.050.388	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(422.003.862)	(552.325.704)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(3.076.418.965)	(3.320.435.018)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(288.982.738)	439.289.666	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(134.986.870)	(85.163.583)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(284.554.514)	(329.232.357)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(708.524.122)	24.893.726	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	303.690.722	3.728.768	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan dividen tunai	58.999.100	12.000.000	Cash dividends received
Penempatan uang jaminan	40.361.540	(20.587.431)	Placements of refundable deposits
Penerimaan bunga	16.321.357	8.256.406	Interest received
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(9.282.497)	(9.903.519)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan investasi saham	(28.114.421)	(21.299.000)	Placements of investments in shares of stock
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(33.419.377)	-	Additions to deferred license fees
Perolehan aset tetap	(125.941.536)	(122.973.986)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	-	56.823.750	Proceeds from partial disposal of interest in a subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	222.614.888	(93.955.012)	Net Cash Provided (Used) in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.500.000.000	1.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank	981.922.238	2.315.977.006	Proceeds from bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	60.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	(84.000)	(7.036.126)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran biaya transaksi	(500.000)	-	Payments of transaction cost
Perolehan saham treasury	(20.863.387)	-	Purchases of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(44.638.412)	(61.249.955)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran pokok obligasi	(53.000.000)	(69.000.000)	Payments of bonds principal
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi	(89.774.050)	(114.913.783)	Decrease of accounts receivable from and payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(306.421.333)	(246.912.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(1.584.949.982)	(2.669.807.865)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen tunai	-	(33.200.000)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	441.691.074	113.857.277	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.218.160)	44.795.991	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	123.575.236	78.677.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(999.302)	101.509	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>78.357.774</u>	<u>123.575.236</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

**) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2015	2014
Penjualan retail/Retail business		
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,17	99,17
Tidak langsung/Indirect *)	0,83	0,83
PT Putra Agung Lestari ("PAL") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,01
PT Map Active ("MAPA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2015	2014
Penjualan retail/Retail business		
PT Sarimode Griya ("SMG")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA") (dahulu/ formerly PT Toya Roda Utama ("TRU"))		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Creasi Aksesoris Indonesia ("CAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Utama Mode Indonesia ("UMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Map Aktif Indonesia ("MAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Map Aktif Adiperkasa ("MAA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	-
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	100,00	-
Departemen store/Department stores		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,00	99,00
Tidak langsung/Indirect *)	1,00	1,00
PT Java Retailindo ("JR")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Panen GL Indonesia ("PGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2015	2014
Departemen store/Department stores		
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Sari Boga Lestari ("SBL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,98	99,98
Tidak langsung/Indirect *)	0,02	0,02
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Sari Food Lestari ("SFL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Toko buku/Book stores		
PT Kinokunia Bukindo ("KB")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Manufaktur/Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") **)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	-	99,96
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	0,04
Lain-lain/Others		
PT Siola Sandimas ("SS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect *)	0,01	0,01
PT Premier Capital Investment ("PCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,50	99,50
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Graha Agung Sukses ("GAS")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
PT Graha Indah Lestari ("GIL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2015	2014
Lain-lain/Others		
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct *)	100,00	100,00
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect *)	100,00	100,00
Entitas Asosiasi/Associate		
Penjualan retail/Retail business		
PT Samsonite Indonesia (SI)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	40,00	40,00
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	49,00	49,00
PT Sari Burger Indonesia ("SBI") ***)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	49,00	60,60

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through a subsidiary.

**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/Change in ownership from the Company to a subsidiary.

***) Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi/Change from a subsidiary to an associate.

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) dan MAPV (Vietnam) berdomisili di Jakarta/
All subsidiaries and associates except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia) and MAPV (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya/
Investment in subsidiaries and associates in financial information of the parent entity are presented using the cost method.